



LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

TAHUN 2022



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
Jalan Raya Sesetan No.266
Denpasar 80223 Bali
Tahun 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner Denpasar dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja ini memuat akuntabilitas kinerja dan kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar selama satu tahun anggaran terhitung mulai tanggal 2 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Penyajian laporan ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun LAKIN. LAKIN ini mencakup perencanaan strategis, perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja dengan indikator pencapaian kinerja kegiatan serta pengukuran pencapaian indikator sasaran yang telah dicapai oleh Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun Anggaran 2022.

Sumbangan pemikiran/saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar sangat diharapkan dan dengan senang hati diterima. Selain sebagai landasan bagi Balai Besar Veteriner Denpasar dalam meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang, dan diharapkan LAKIN ini dapat dipergunakan sebagai bagian bahan LAKIN Eselon I Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022.

Akhirnya kepada seluruh staf dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan LAKIN ini, diucapkan banyak terima kasih.

Denpasar, Januari 2023

Kepala



Drh. I Ketut Wirata, M.Si. *du*
NIP. 197503232008011017

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022 merupakan wujud pencapaian kinerja dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta rencana strategis Balai Besar Veteriner Denpasar dan Rencana Kerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja. Penyusunan LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar, pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya memberikan penjelasan mengenai kinerja dan akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan. Balai Besar Veteriner Denpasar telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai pada 5 (lima) tahun mendatang, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mewujudkan program dan kegiatan dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan tujuan strategis yaitu terwujudnya pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis, dan penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan yang efisien, efektif dan akuntabel yang diukur dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Pelayanan Kesehatan Hewan
3. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
4. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong
5. Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak
6. Keamanan dan Mutu Produk Hewan
7. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar meningkat sebesar 32,42% dari tahun 2021 yang capaiannya sebesar 61,15% menjadi 93,57% di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan karena pelaksanaan kinerja dilakukan oleh petugas BB-Vet Denpasar yang handal dan kompeten, adanya dukungan sarana dan prasana berupa alat dan bahan pengujian yang sesuai, serta koordinasi yang baik dengan Dinas Kab/Kota terkait dengan pelaksanaan surveilans maupun kegiatan pengembangan ternak. Pencapaian kinerja output atau penyerapan anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2022 sebesar 93,57% dengan pagu anggaran senilai Rp.48.529.864.000,00 (Empat puluh delapan miliar lima ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh empat ribu rupiah) dan realisasi anggaran tahun 2022 senilai Rp.45.411.093.794,00 (Empat puluh lima miliar empat ratus sebelas juta sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh empat rupiah).

Pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2022, dengan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan persentase sebesar 93,57%, untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan persentase capaian sebesar 3,86 skala likert, kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan dengan capaian 100 %, Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan capaian 119,94%, Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dengan capaian 77,97%, Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan capaian 100%, Keamanan dan Mutu Produk Hewan dengan capaian 145,85%, dan Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan capaian 100%. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong tidak memenuhi target karena penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sampai akhir kontrak, sehingga dilakukan pemutusan kontrak.

Apabila mengacu pada persentase nilai capaian program perhitungan kinerja kegiatan, maka penilaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar pada tahun anggaran 2022 terhadap capaian nilai output lebih kecil dari pada input, artinya program/kegiatan yaitu Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Balai Besar Veteriner Denpasar berjalan dengan efektif, efisien, dan akuntabel.

Realisasi keuangan sesuai dengan aplikasi SMART adalah sebesar 93,57% konsistensi RPD awal 74,27, konsistensi RPD akhir sebesar 99,43, capaian keluaran kegiatan 100, dan nilai efisiensi 83,09 dengan pencapaian kinerja sebesar 94,44. Berdasarkan capaian tersebut, maka capaian kinerja Balai tahun 2022 termasuk dalam kategori **BERHASIL**.

Dengan tersusunnya LAKIN Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja dalam melaksanakan kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan, sasaran dan rencana strategis yang ditetapkan Balai Besar Veteriner Denpasar.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.....	2
I.2.1. Tugas.....	3
I.2.2. Fungsi.....	3
I.3. Sumber Daya Manusia Balai Besar Veteriner Denpasar...	6
I.4. Anggaran Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar.....	10
I.5. Isu Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar.....	10
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022.....	 12
II.1. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024.....	12
II.1.1. Visi.....	13
II.1.2. Misi.....	13
II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis.....	16
II.1.3.1. Tujuan	16
II.1.3.2. Sasaran.....	16
II.1.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	18
II.1.5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.....	19
II.1.6. Rencana Anggaran Tahun 2022.....	22

BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	23
III.1.	Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	23
III.2.	Capaian Kinerja Organisasi.....	24
III.2.1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2022.....	25
III.2.2.	Pelayanan Kesehatan Hewan.....	31
III.2.3.	Pengamatan dan identifikasi Penyakit Hewan....	34
III.2.4.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak Ruminansia Potong.....	40
III.2.5.	Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak.....	46
III.2.6.	Keamanan dan Mutu Produk Hewan.....	50
III.3.	Capaian Kinerja Lainnya	54
III.3.1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	54
III.3.2.	Perbandingan Capaian Antara Target dengan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2019 s.d. 2022.....	58
III.4.	Realisasi Anggaran.....	61
III.4.1.	Anggaran Belanja Balai Besar Veteriner Denpasar	61
III.5.	Hambatan dan Kendala.....	67
III.6.	Upaya Tindak Lanjut.....	68
BAB IV	PENUTUP.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Sumber daya Manusia Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan, Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022.....	8
2. Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BB-Vet Denpasar Tahun 2018-2022.....	8
3. Pagu Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2022.....	10
4. Indikator Kinerja BB-Vet Denpasar BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022.....	17
5. Indikator Kinerja dan Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022...	20
6. Target Kinerja Tahunan BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	20
7. Capaian Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	21
8. Rincian Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2022.....	22
9. Katagori Pencapaian Kinerja BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	24
10. Capaian Kinerja BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	24
11. Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun 2022.....	27
12. Perbandingan Target dan Realisasi IKM BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	28
13. Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022.....	28
14. Perbandingan Capaian IKM atas Layanan Publik BB-Vet Denpasar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah.....	29
15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BB-Vet Denpasar Tahun 2021 dan 2022.....	30
16. Perbandingan Capaian Pelayanan Kesehatan Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022.....	32
17. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2021 dan 2022.....	33

18. Realisasi Fisik Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	35
19. Data Realisasi Penerimaan Sampel BB-Vet Denpasar Tahun 2018-2022.....	35
20. Perbandingan Capaian Sampel BB-Vet Denpasar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah.....	37
21. Realisasi Anggaran Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan di BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	38
22. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan di BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022.....	39
23. Jumlah Pengadaan Ternak Ruminansia Potong BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	42
24. Perbandingan Capaian Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Ruminansia Potong BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022.....	43
25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Pada Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022.....	45
26. Jumlah Pengadaan Ternak Unggas dan Aneka Ternak BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	47
27. Perbandingan Capaian Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022.....	48
28. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Pada Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak BB-Vet Denpasar Tahun 2021-2022.....	49
29. Realisasi Fisik Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	51
30. Realisasi Anggaran Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	51
31. Target dan Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2018-2022.....	51

32. Perbandingan Capaian Kinerja Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah.....	52
33. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022.....	53
34. Capaian Sasaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BB-Vet Denpasar Tahun 2022.....	55
35. Capaian Anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022.....	56
36. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022....	57
37. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2019 s.d 2022.....	59
38. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2021 s.d 2022.....	59
39. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2022.....	62
40. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2018-2022.....	63
41. Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Per Kegiatan Sesuai dengan Aplikasi SMART Tahun 2022.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	72
2. Sertifikat SNI/ISO/IEC 17025:2017.....	76
3. Sertifikat ISO 9001:20015	77
4. Sertifikat ISO 37001:2016.....	78
5. Sertifikat ISO 45001:2018.....	79
6. Sertifikat ISO 35001:2019.....	80

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Target dan Realisasi Sampel Tahun 2018-2022.....	36
2. Target dan Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2018-2022.....	52
3. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2018-2022.....	63
4. Realisasi Keuangan Sesuai dengan Aplikasi SMART Tahun 2022.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan kinerja sebagai salah satu pilar dalam tata pemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada suatu lembaga. Undang-Undang menjelaskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir dari kegiatan penyelenggara pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara. Instansi Pemerintah wajib sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dalam mengelola sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar, merupakan salah satu laboratorium regional yang tersebar di Indonesia dan memiliki wilayah kerja pelayanan meliputi tiga provinsi yaitu Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Di wilayah kerja BB-Vet Denpasar terdapat beberapa Laboratorium Kesehatan Hewan yaitu (Lab. Keswan) tipe B terdapat di Mataram NTB, di Kupang NTT, dan di Denpasar Bali. Disamping itu ada sebelas buah Laboratorium Keswan tipe C. Di Propinsi NTB terdapat 5 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di : Kabupaten Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Bima, dan

Dompu. Di Provinsi NTT terdapat 6 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Belu, Ende, Maumere dan Manggarai. Laboratorium BB-Vet Denpasar telah memperoleh sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan kode LP-123-IDN, SNI ISO/IEC 17025:2017 yang berlaku dari tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 25 Juli 2026. Serta untuk manajemen mutu administrasi Balai Besar Veteriner Denpasar telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 dari Garuda Sertifikasi Indonesia G.01-ID0137-VII-2022 dan G.05-ID0137-VII-2022 yang berlaku sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 8 Agustus 2025. BB-Vet Denpasar telah memperoleh sertifikat SNI ISO 45001:2018 dari Garuda Sertifikasi Indonesia G.06-ID0137-IX-2021 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berlaku dari tanggal 23 September 2021 sampai dengan 22 September 2024 dan SNI ISO 35001:2019 tentang Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium dari Garuda sertifikasi Indonesia G.11-ID0137-XII-2022 berlaku dari tanggal 28 Desember sampai dengan 27 Desember 2025.

Dalam pertanggungjawaban kinerja tersebut setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan capaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dituangkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja BB-Vet Denpasar ini dibuat sebagai perwujudan akuntabilitas kinerjanya yang merupakan pelaksanaan kegiatan balai selama satu tahun anggaran.

I.2. Organisasi dan Tata kerja Balai Besar veteriner Denpasar

Kedudukan Tugas dan Fungsi

Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dibidang peternakan dan kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. BB-Vet Denpasar ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tanggal

23 Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan untuk Balai Besar Veteriner Denpasar menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

I.2.1. Tugas :

Balai Besar Veteriner Denpasar melaksanakan pengamatan dan pengindentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner.

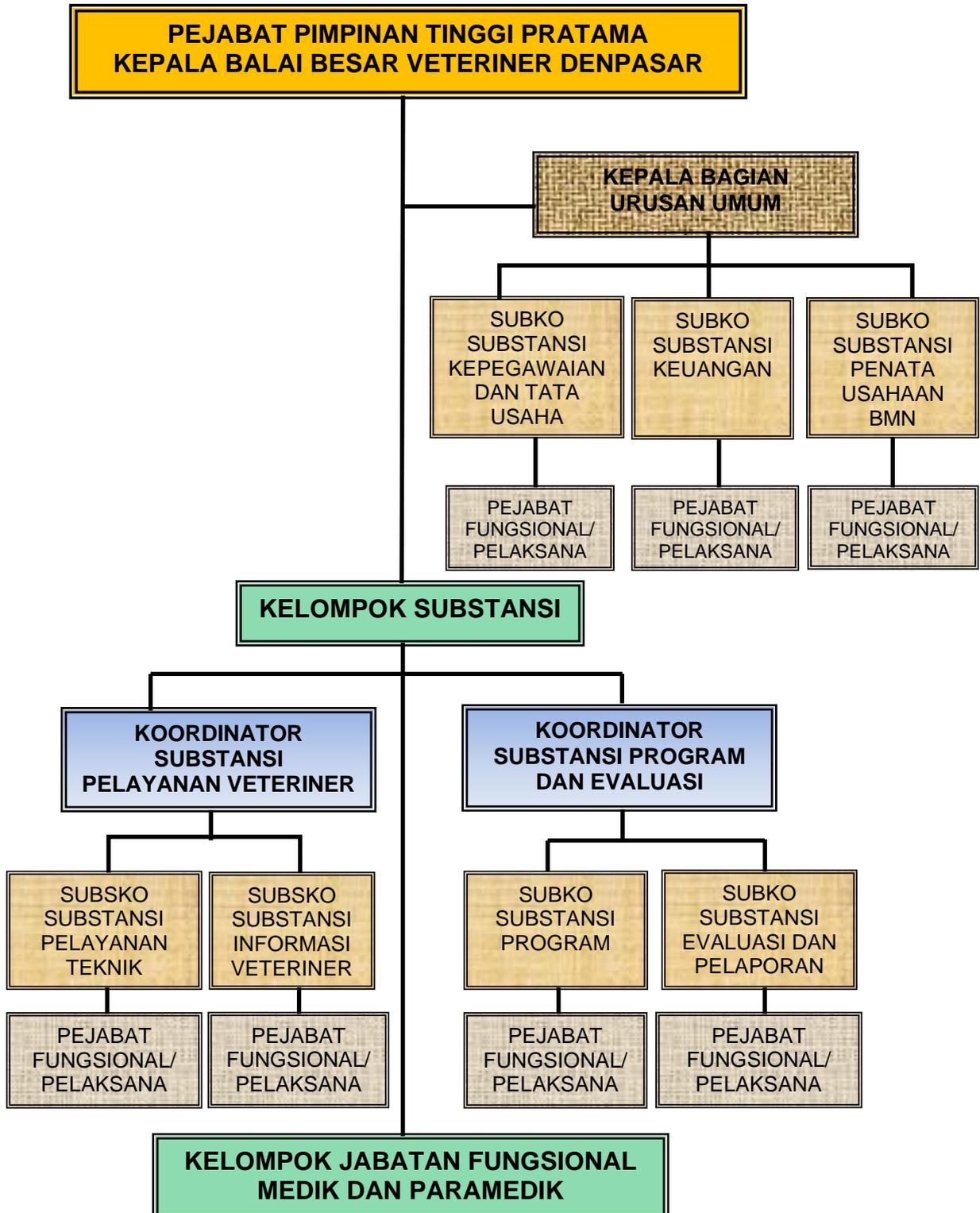
I.2.2. Fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan /atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;

- o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- s. Pelaksanaan pengembangan dan desiminasi teknik dan metoda penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pengumpulan, pengolahan, dan analisa data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- v. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BB-Vet Denpasar.

Tugas dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar dilaksanakan dan didukung oleh Bagian Urusan Umum dengan tiga Subkoordinator Substansi yaitu: Subkoordinator Substansi Kepegawaian dan Tata Usaha, Subkoordinator Substansi Rumah Tangga dan Perlengkapan, dan Subkoordinator Substansi Keuangan. Koordinator Substansi Program dan Evaluasi dengan dua Subkoordinator Substansi yaitu: Subkoordinator Substansi Program dan Subkoordinator Substansi Evaluasi dan Pelaporan. Koordinator Substansi Pelayanan Veteriner dengan dua Subkoordinator Substansi yaitu: Subkoordinator Substansi Pelayanan Teknis dan Subkoordinator Substansi Informasi Veteriner. Struktur organisasi Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai berikut:

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar
Sesuai : Permentan Nomor. 43 Tahun 2020, Tanggal 23 Desember 2020.
Dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar
Nomor 01/Kpts/OT.020/F4.F/01/2022, Tanggal 03 Januari 2022.



I.3. Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Balai Besar Veteriner Denpasar

Kondisi geografis dan BB-Vet Denpasar meliputi wilayah kerja Provinsi Bali, NTB dan NTT memiliki goeografis yang berbeda antara provinsi yang satu dengan yang lainnya. Provinsi Bali memiliki goeografis yang masih bisa dijangkau dengan mudah karena infrastruktur jalannya sudah baik dan berada di Kota Denpasar. Kondisi demografi provinsi Bali dengan jumlah penduduk kurang lebih 4,32 juta jiwa (BPS tahun 2020) memiliki situasi yang kondusif dan program-program yang dilaksanakan di Provinsi Bali dapat berjalan dengan baik.

Kondisi geografis Provinsi NTB terdiri dari dua pulau yaitu pulau Lombok dan pulau sumbawa memiliki goeografis yang berbeda. Provinsi NTB memiliki goeografis yang masih bisa dijangkau dengan mudah di beberapa kabupaten karena infrastruktur jalannya sudah baik namun di pulau Sumbawa pada musim kemarau sangat kering dan gersang. Kondisi demografi provinsi NTB dengan jumlah penduduk kurang lebih 5,32 juta jiwa memiliki situasi yang kondusif dan program-program yang dilaksanakan di Provinsi NTB berjalan dengan baik.

Kondisi geografis Provinsi NTT terdiri dari beberapa pulau, pulau yang besar adalah pulau sumba, pulau flores, pulau timor dan pulau alor, serta banyak pulau-pulau kecil serta Provinsi NTT terdiri dari 22 kabupaten dan kota. Provinsi NTT memiliki goeografis yang berbukit-bukit dan gersang pada saat musim kemarau. Antar kabupaten/kota sudah bisa dijangkau karena insfrastruktur jalannya sudah memadai. Namun beberapa kabupaten di NTT terutama yang di desa-desa memiliki infrastruktur jalan yang belum memadai. Kondisi demografi Provinsi NTT dengan jumlah penduduk kurang lebih 5,33 juta jiwa di beberapa kabupaten/kota memiliki situasi yang kondusif sehingga program-program yang dilaksanakan di Provinsi NTT berjalan dengan baik.

Sumber daya manusia (SDM) yang mendukung kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar pada tahun 2022 adalah sebanyak 92 orang. Secara terperinci jumlahnya disajikan dan diklasifikasikan menurut golongan, tingkat pendidikan pegawai teknis dan pegawai non teknis (administrasi). Dilihat dari jenjang pendidikannya dari jumlah SDM BB-Vet Denpasar sebanyak 54 orang PNS dan 1 CPNS terdiri dari jenjang S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 21 orang, S1 sebanyak 6 orang, D3 sebanyak 9 orang, SLTA sebanyak 14 orang, SLTP sebanyak 3 orang, dan SD sebanyak 1 orang, sedangkan tenaga kontrak THL sebanyak 37 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat penurunan jumlah pegawai dari 99 orang menjadi 92 orang. Pegawai BB-Vet Denpasar yang pensiun di tahun 2022 sebanyak 5 orang. Klasifikasi SDM menurut golongan dan tingkat pendidikan pada Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam tabel 1. Dapat disampaikan perbandingan SDM dari tahun 2018-2022 seperti tabel 2 dibawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi Sumber daya Manusia Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan, Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022

NO.	GOL.	TEKNIS					NON TEKNIS							JUM LAH
		Sarjana					Sarjana			D3	SL TA	SL TP	S D	
		S3	S2	S1	D3	SL TA	S3	S2	S1					
1.	IV-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	IV-c.	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
3	IV-b.	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
4	IV-a.	-	6	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	8
5	III-d.	-	3	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	7
6	III-c.	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	4
7	III-b.	-	1	-	2	-	-	-	-	-	5	-	-	8
8	III-a.	-	-	1	-	-	-	-	3	-	1	-	-	5
9	II-d.	-	-	-	3	1	-	-	-	-	-	-	-	4
10	II-c.	-	-	-	1	-	-	-	-	1	4	2	-	8
11	II-b.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	II-a.	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1	3
13	I-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	I-c.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PNS		1	19	3	8	4	-	2	3	1	10	3	1	55
15	THL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37
JUMLAH		1	19	3	8	4	-	2	3	1	10	3	1	92

Keterangan: THL = 1. Tenaga Harian Lepas 33 orang
2. Tenaga Kontrak Pusat 4 orang

Tabel 2. Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BB-Vet Denpasar Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Pendidikan							Jumlah PNS	THL	Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD			
1.	2018	2	21	5	8	27	4	1	68	26	94
2.	2019	2	18	6	5	19	4	1	64	32	96
3.	2020	2	19	4	8	23	4	1	61	32	93
4.	2021	1	22	6	9	20	4	1	63	36	99
5.	2022	1	21	6	9	14	3	1	55	37	92

SDM BB-Vet Denpasar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Berdasarkan jabatan struktural

1. Pejabat Eselon II : 1 orang
2. Pejabat Eselon III : 1 orang

B. Berdasarkan jenis kelamin

1. Laki-laki : 61 orang
2. Perempuan : 31 orang

C. Berdasarkan unit kerja / bagian

1. Kepala Balai : 1 orang
2. Kepala Bagian Urusan Umum : 1 orang
3. Koordinator Substansi Program dan Evaluasi : 1 orang
4. Koordinator Substansi Pelayanan Veteriner : Belum ada pejabat definitif
5. Subkoordinator Substansi Keuangan : 1 orang
6. Subkoordinator Substansi Rumah Tangga dan Perlengkapan : 1 orang
7. Subkoordinator Substansi Kepegawaian dan Tata Usaha : 1 orang
8. Subkoordinator Substansi Program : 1 orang
9. Subkoordinator Substansi Evaluasi dan Pelaporan : Belum ada pejabat definitif
10. Subkoordinator Substansi Pelayanan Teknis : 1 orang
11. Subkoordinator Substansi Informasi Veteriner : 1 orang

D. Berdasarkan unit laboratorium dan teknis

1. Lab. Patologi : 5 orang
2. Lab. Virologi : 5 orang
3. Lab. Bioteknologi : 5 orang
4. Lab. Parasitologi : 3 orang
5. Lab. Bakteriologi : 5 orang
6. Lab. Kesmavet : 6 orang
7. Epidemiologi : 6 orang

I.4. Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar

Dalam menjalankan program/kegiatan tahun 2022 yang telah disusun dan ditetapkan BB-Vet Denpasar mendapatkan dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran APBN digunakan untuk membiayai 4 (empat) kegiatan yang dikelola BB-Vet Denpasar dengan total anggaran Rp.48.529.864.000,00 dengan rincian seperti tabel 3.

Tabel 3. Pagu Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2022

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
I.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	24.565.710.000,00
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	14.156.725.000,00
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	422.500.000,00
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	9.384.929.000,00
Jumlah Anggaran		48.529.864.000,00

I.5. Isu Strategis Balai Besar Veteriner Denpasar

Dalam rangka pelaksanaan tupoksi balai, kegiatan yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar pasti terkait dengan isu-isu strategis yang berkembang dan terjadi di wilayah kerja BB-Vet Denpasar tahun 2022. Isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja BB-Vet Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Penanganan dan pengendalian penyakit Brucellosis di pulau Semau Provinsi NTT.
2. Penanganan dan pengendalian Penyakit Rabies di Pulau Bali.
3. Penanganan dan pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.
4. Pelaksanaan kegiatan Bantuan Pemerintah Pengembangan Ternak Ruminansia Potong berupa sapi dan kambing di Provinsi NTB dan NTT, serta
5. Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak berupa bantuan ayam di Provinsi Bali, NTB, dan NTT.

6. Adanya pandemi covid 19.

Isu-isu strategis tersebut di atas adalah isu yang harus mendapatkan penanganan, pengendalian dan ditindaklanjuti oleh BB-Vet Denpasar dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai khusus poin 1 s.d. 3 berupa pengambilan sampel ke lapangan. Penanganan dan pengendalian PMK merupakan isu nasional yang memerlukan penanganan segera hingga dibentuk satuan tugas khusus oleh pemerintah. BB-Vet Denpasar adalah unit pelaksana teknis yang ditunjuk menjadi laboratorium rujukan pengujian Penyakit Jembrana dan penyakit SE.

Tahun 2022 BB-Vet Denpasar mendapat tugas mendistribusikan Bantuan Pemerintah berupa sapi, kambing, dan ayam kepada kelompok ternak yang berhak mendapatkan bantuan. Pelaksanaan kegiatan penyediaan benih dan bibit dalam rangka peningkatan produksi ternak berupa sapi dan kambing disalurkan ke Provinsi NTB dan NTT. Untuk ayam disalurkan ke Provinsi Bali, NTB, dan NTT. Pemerintah memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha kecil yang dijalankan oleh berbagai elemen Pemerintah. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Mengantisipasi terjadinya pandemi covid 19, BB-Vet Denpasar dalam melaksanakan pelayanan telah menerapkan prokes antara lain menyediakan tempat cuci tangan, hand sanitizer, memakai masker, penyemprotan desinfektan, dan pemberian vitamin serta general cek up untuk seluruh pegawai.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

II.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024

Renstra merupakan rencana strategis 5 (lima) tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan organisasi. Rencana Strategis sebagai tolok ukur penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tolok ukur penilaian dalam pertanggungjawaban kepala instansi pemerintah pada setiap akhir tahun anggaran atas penyelenggaraan pemerintahan.

Renstra Balai Besar Veteriner Denpasar ditetapkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat, guna mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dan pelaksanaan pembangunan peternakan secara umum, serta pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sesuai dengan visi dan misi balai.

Balai Besar Veteriner Denpasar dibawah Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, yang mempunyai tugas melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian veteriner untuk mendukung terciptanya kesehatan hewan yang optimal diwilayah kerja, ditingkat nasional dan internasional. Paradigma dimasyarakat yang mengharuskan setiap instansi mewujudkan pemerintahan yang baik, guna terselenggaranya manajemen pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil, serta pemerintah yang demokratis berorientasi pada transparansi dan pemberdayaan masyarakat maka diperlukan sistem akuntabilitas pada seluruh jajaran aparat baik di tingkat pusat dan daerah. Pelaksanaan akuntabilitas pada Balai Besar Veteriner Denpasar dapat berjalan dengan baik sesuai Rencana Strategis yang ditetapkan sebagai tolok ukur penilaian pertanggungjawaban kinerja balai.

Pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama.

II.1.1. Visi

Visi merupakan pandangan dan arah kedepan sebagai acuan balai agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inopatif, serta produktif dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran dan target yang ditetapkan. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi balai perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada pada balai yang sejalan dengan tugas pokok dan fungsinya serta merujuk pada isu-isu strategis, nilai-nilai budaya kerja dan etika organisasi yang berkembang.

Visi Balai Besar Veteriner Denpasar adalah

“Terwujudnya masyarakat sehat dan produktif melalui pelayanan diagnosa penyakit hewan serta pengujian bahan asal hewan yang cepat, tepat dan akurat”.

Visi ini menggambarkan hasil akhir dari semua upaya dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar. Visi Balai Besar Veteriner Denpasar adalah merupakan penjabaran dari dan mengacu kepada Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dan Visi Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner.

II.1.2. Misi

Misi yaitu sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan, sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Misi suatu instansi harus jelas, terukur dan

sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan.

Untuk merealisasikan visi tersebut diatas, maka misi BB-Vet Denpasar dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan kesehatan hewan yang profesional.
- b. Menyediakan informasi tentang kesehatan hewan tingkat nasional maupun internasional.
- c. Melindungi ternak dari penyakit hewan yang mengancam kelestarian sumber daya hewan dan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Mewujudkan status kesehatan hewan yang kondusif untuk menjamin kestabilan usaha dibidang peternakan dan kesehatan hewan yang lestari dan berdaya saing.
- e. Mewujudkan infrastruktur laboratorium yang aman bagi petugas, masyarakat, hewan dan lingkungannya.
- f. Mewujudkan produk pangan asal hewani yang aman, sehat, utuh dan halal serta berkualitas.
- g. Mewujudkan Bahan Asal Hewan yang aman, sehat dan utuh serta berkualitas.

Misi ini merupakan penjabaran visi yang ditetapkan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat berkenaan dengan tuntutan masyarakat yang menginginkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.

Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, maka BB-Vet Denpasar tahun 2022 melaksanakan program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan kegiatan meliputi:

1. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan sub output:
 1. Pelayanan kesehatan hewan;
 2. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan:
 - a. Penyidikan dan pengujian penyakit mulut dan kuku (PMK)
 - b. Penyidikan dan pengujian penyakit Rabies
 - c. Penyidikan dan pengujian penyakit Avian Influenza

- d. Penyidikan dan pengujian penyakit Brucellosis
 - e. Fasilitasi PNBP
 - f. Penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax
 - g. Penyidikan dan pengujian penyakit Hog Cholera
 - h. Penguatan pelayanan teknis pengujian penyakit hewan
 - i. Penyidikan dan pengujian penyakit hewan lainnya
 - j. Penyidikan dan pengujian penyakit ASF
 - k. Penyidikan dan pengujian penyakit viral lainnya
 - l. Penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya
2. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak dengan sub output:
 1. Ternak ruminansia potong:
 - a. Sapi potong
 - b. Kambing potong/domba
 2. Ternak unggas dan aneka ternak:
 - a. Ayam lokal
3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan sub output:
Keamanan dan mutu produk hewan:
 - a. Monitoring dan surveilans keamanan produk hewan
 - b. Surveilans AMR nasional
4. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan sub output:
 1. Layanan BMN
 2. Layanan Hubungan Masyarakat
 3. Layanan Perkantoran
 4. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
 5. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
 6. Layanan Manajemen Keuangan

II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan balai, BB-Vet Denpasar menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama lima tahun ke depan. Adapun tujuan dan sasaran strategis BB-Vet Denpasar yaitu:

II.1.3.1. Tujuan

- a. Tersedianya pelayanan diagnosa penyakit hewan yang cepat dan akurat
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- c. Tersedianya bahan dan peralatan diagnostik penyakit hewan yang memadai
- d. Terwujudnya informasi kesehatan hewan untuk kepentingan tingkat nasional maupun internasional
- e. Mengoptimalkan sistem informasi kesehatan hewan
- f. Melakukan investigasi penyakit eksotik di wilayah kerja
- g. Melakukan surveilans dan monitoring penyakit hewan menular di wilayah kerja
- h. Terwujudnya sarana dan prasarana laboratorium, kantor yang aman bagi petugas, masyarakat dan lingkungannya.
- i. Melakukan surveilans dan monitoring residu cemaran mikroba dan antibiotika pada produk peternakan.

II.1.3.2. Sasaran

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dan sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis antara lain:

1. Meningkatkan pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat pengguna;
2. Meningkatkan kemampuan deteksi dini penyakit hewan;
3. Meningkatkan jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis;
4. Meningkatnya kecepatan diagnosa penyakit hewan;
5. Tersedianya data informasi kesehatan hewan;

6. Terakreditasinya laboratorium BB-Vet Denpasar;
7. Tersedianya peta penyakit hewan regional, infolab, dan web BB-Vet Denpasar;
8. Terdeteksinya penyakit eksotik pada ternak di wilayah kerja BB-Vet Denpasar;
9. Terdeteksinya penyakit hewan menular di wilayah kerja BB-Vet Denpasar;
10. Gedung laboratorium, administrasi, rumah dinas, lingkungan kantor terawat dengan baik;
11. Bahan kimia dan peralatan untuk diagnostik cukup tersedia;
12. Terdeteksinya residu cemaran mikroba dan residu antibiotika pada produk peternakan;

Dari keseluruhan tujuan dan sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2020-2022 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja dengan target seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
			2020	2021	2022
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3,70 Skala Likert	3,70 Skala Likert	3,70 Skala Likert
2.	Meningkatnya kualitas layanan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target layanan Kesehatan hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	-	2 Layanan	1 Layanan
		Tercapainya target sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	17.238 Sampel	16.500 Sampel	49.184 Sampel
3.	Meningkatnya kualitas Pengembangan ternak ruminansia potong	Tercapainya target distribusi pengembangan ternak ruminansia potong	26.900 Ekor	2.280 (45 klp)	1.725 Ekor
		Tercapainya target distribusi Ternak Unggas dan Aneka Ternak	-	1.350 (75 klp)	36.500 Ekor

LAPORAN KINERJA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022

4.	Meningkatnya kualitas layanan pengawasan mutu dan keamanan produk di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	Tercapainya target sampel pengawasan mutu dan keamanan produk peternakan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar	320 Sampel	750 Produk	650 Produk
		Tercapainya target Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	1 Unit	-
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Tercapainya target sarana dan prasarana Pakan olahan dan bahan pakan	-	5 Unit	-
6.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Tercapainya target layanan dukungan manajemen internal	12 Layanan	12 Layanan	6 Layanan

Dengan adanya tujuan dan sasaran strategis serta indikator kinerja utama balai, akan dapat diukur kinerjanya untuk diketahui sehingga sejauh mana kontribusinya dalam mendukung pencapaian rencana strategis BB-Vet Denpasar. Dengan komitmen dan kinerja bersama dari seluruh pegawai serta pejabat dengan menerapkan nilai budaya kerja ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, maka tujuan bersama untuk menjadikan Balai Besar Veteriner Denpasar menjadi fokus pada strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta sasarnya menjadikan laboratorium yang handal.

II.1.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan adalah penjabaran tujuan dan sasaran dari program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan. Rencana kinerja menetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Rencana kinerja dilakukan sejalan dengan agenda penyusunan anggaran, serta komitmen untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka balai selanjutnya menyusun dan membuat program yang kemudian dijabarkan dalam aktifitas dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang selanjutnya ditetapkan dengan penetapan kinerja.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kerja yang akan dicapai antara pimpinan instansi dengan unit kerjanya yang menerima tugas dengan pihak yang memberi tugas. Penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh unit kerja dalam dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Penetapan kinerja disusun mengacu pada rencana kerja dan ketersediaan anggaran dan penetapan kinerja harus menggambarkan target kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Penetapan kinerja ditindak lanjuti dengan penanda tanganan perjanjian kinerja antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar. Rincian target kinerja dalam tahun 2019-2021 target yang ditetapkan dan capaian indikator kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dijelaskan sebagai berikut tabel 5.

Tabel 5. Indikator Kinerja dan Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Anggaran		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Bantuan peralatan/sarana	-	5 unit	-	-	931.500.000	-
2.	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (sampel aktif)	17.238 Sampel	16.500 sampel	49.184 Sampel	7.202.853	7.126.534.000	24.565.710.000
3.	Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Pengadaan ternak	26.900 Ekor	124 kelompok	38.225 Ekor	14.926.776	45.865.622.000	14.156.725.000
4.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	Monitoring dan Surveilans produk hewan	320 produk	750 produk	650 Produk	278.540	819.099.000	422.500.000
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan dukungan manajemen Eselon I	12 layanan	12 layanan	6 Layanan	15.513.117	9.439.784.000	9.384.929.000

II.1.5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Sasaran pada rencana kerja yang selanjutnya diidentifikasi dan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaian (targetnya). Sasaran dan Target kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar tahun anggaran 2022 dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kontrak kinerja yang ditanda tangani pada bulan Desember tahun 2021 oleh

Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dengan adanya tambahan anggaran maka perjanjian kinerja juga mengalami revisi. Revisi perjanjian kinerja ditanda tangani pada bulan November 2022 yang digunakan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2022 sesuai dengan revisi anggaran terakhir (Kontrak Kinerja, **Lampiran 1**).

Adapun Kontrak Kinerja terinci sebagai berikut:

a. Kinerja Bulanan dan Triwulan:

1. Pencapaian Target kinerja Output kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp.48.529.864.000,00 Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I (10.42%), II (18.75%), III (29,17%), IV (37,50%), V (47.92%), VI (56.25%), VII (64.58%), VIII (75,00%), IX (83.33%), X (91,67%), XI (100%), XII (100%).
2. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan.

b. Kinerja Tahunan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut pada tabel 6.

Tabel 6. Target Kinerja Tahunan BB-Vet Denpasar Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan yang diberikan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	3,70 Skala Likert
2.	Meningkatnya Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1 layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	49.184 Sampel

LAPORAN KINERJA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022

3.	Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.725 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	36.500 Ekor
4.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	650 Produk
5.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6 Layanan

Sasaran Program, Indikator, Target, Realisasi dan Persentase Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022 sebagai berikut pada tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan yang diberikan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	3,70 Skala Likert	3,86 Skala Likert	104,32
2.	Meningkatnya Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1 layanan	1 Layanan	100
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	49.184 Sampel	58.991 Sampel	119,94
3.	Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.725 Ekor	1.345 Ekor	77,97
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	36.500 Ekor	36.500 Ekor	100
4.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	650 Produk	948 Produk	145,85
5.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6 Layanan	6 Layanan	100

II.1.6. Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada tahun 2022 Balai Besar Veteriner Denpasar memperoleh anggaran untuk pelaksanaan kegiatan balai dengan memperoleh anggaran dengan perincian setelah adanya revisi senilai Rp.48.529.864.000,00 (Empat Puluh Delapan Miliar Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah). Rincian penggunaan anggaran tahun 2022 adalah untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut tabel 8.

Tabel 8. Rincian Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2022

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	%
I.	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	25.565.710.000,00	100
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	14.156.725.000,00	100
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	422.500.000,00	100
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	9.384.929.000,00	100
Jumlah Anggaran		48.529.864.000,00	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pada setiap akhir periode suatu instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja. Laporan ini akan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi dan output kinerja balai yang dicapai.

III.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Pengukuran bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian visi dan misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan perhitungan kinerja kegiatan terhadap nilai capaian program dengan persentase sehingga kinerja balai dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai.

Dalam rangka penetapan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART, yaitu specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan time bound (memiliki batas waktu). Dari indikator kinerja yang terdapat dalam penetapan kinerja tahun 2022, disimpulkan bahwa indikator kinerja yang digunakan telah memenuhi kriteria.

Pengukuran dan evaluasi kinerja tahun 2022 menggunakan indikator kinerja yang terdapat didalam penetapan kinerja. Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerja, BB-Vet Denpasar menetapkan katagori pencapaian kinerja berdasarkan capaian atas indikator kinerja menjadi empat katagori, sebagai berikut Tabel 9.

Tabel 9. Katagori Pencapaian Kinerja BB-Vet Denpasar Tahun 2022

Urutan	Rentang Capaian	Katagori Capaian
I	> 100%	Sangat Berhasil
II	80 % sampai 100 %	Berhasil
III	60 % sampai 79 %	Cukup Berhasil
IV	< 60 %	Kurang Berhasil

Pengukuran kinerja difokuskan pada aspek capaian kinerja sasaran strategis kegiatan, terhadap penilaian capaian sasaran dari target yang telah ditetapkan, serta tingkat capaian kinerja BB-Vet Denpasar tahun 2022.

III.2. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Sasaran Program dan Persentase Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022 sebagai berikut tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja BB-Vet Denpasar Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)	Katagori Capaian
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan yang diberikan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	3,70 Skala Likert	3,86 Skala Likert	104,32	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1 layanan	1 Layanan	100	Berhasil
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	49.184 Sampel	58.991 Sampel	119,94	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.725 Ekor	1.345 Ekor	77,97	Cukup Berhasil
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	36.500 Ekor	36.500 Ekor	100	Berhasil

4.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	650 Produk	948 Produk	145,85	Sangat Berhasil
5.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6 Layanan	6 Layanan	100	Berhasil

III.2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2022

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan Publik oleh Birokrasi Publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi Aparatur Negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga negara) dari satu negara (*welfare state*). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pasal 19 telah mengamanatkan setiap penyelenggara pelayanan publik menyusun dan menetapkan standar pelayanan publik sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan masing-masing.

Pengukuran kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik lingkup Kementerian Pertanian Peraturan Menteri Pertanian dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Dalam Peraturan Menteri Pertanian disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Pelayanan Publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Survei Kepuasan Masyarakat atau yang disingkat SKM adalah kegiatan pengukuran secara konprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam hal

ini Balai Besar Veteriner Denpasar. Untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan dan dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 78/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian diganti dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor :19/PERMENTAN/OT/080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat.

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar, Indeks Kepuasan Masyarakat adalah merupakan gambaran tentang kinerja pelayanan unit yang bersangkutan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya;
2. Untuk mengetahui perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik;
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik;
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari Balai Besar Veteriner Denpasar, sebagai salah satu unit penyelenggaraan pelayanan publik;
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar;
6. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun sasaran Survei Indeks Kepuasan Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik di Balai Besar Veteriner Denpasar.

Tabel 11. Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun 2022

NO	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR Per unsur	Nilai Indeks
1	Persyaratan (U1)	142	3,9	0,43
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur (U2)	142	4	0,44
3	Waktu Penyelesaian (U3)	144	4	0,44
4	Biaya/Tarif (U4)	108	3	0,33
5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan (U5)	142	3,9	0,43
6	Kompetensi pelaksana (U6)	144	4	0,44
7	Perilaku pelaksana (U7)	144	4	0,44
8	Sarana dan Prasarana (U8)	143	3,9	0,44
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9)	143	3,9	0,44
	Jumlah	1252	34,6	3,83

Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$(3,9 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (3 \times 0,11) + (3,9 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (4 \times 0,11) + (3,9 \times 0,11) + (3,9 \times 0,11) = 3,86 \text{ (Nilai Indeks) (X)}$$

Dengan demikian nilai indeks (X) unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Nilai SKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar

$$X \times 25 = Y$$

$$3,86 \times 25 = 96,7$$

Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi IKM BB-Vet Denpasar tahun 2022

IKM atas Layanan Publik BB-Vet Denpasar Tahun 2021	Target (Skala Likert)	Realisasi (Skala Likert)	%Capaian
	3,70	3,86	104,32

Nilai Indeks IKM Pelayanan Publik di Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **3,86** dengan persentase capaian 104.32%, setelah dikonversi nilai IKM adalah **97** apabila kita lihat tabel tersebut di atas maka dapat dikatakan Kinerja Unit Pelayanan dan Mutu Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **“Sangat Berhasil”**.

Berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2022 diharapkan BB-Vet Denpasar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan mutu pelayanan yang sudah dilaksanakan dan melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap unsur pelayanan yang masih mendapat nilai rendah.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir

Perbandingan realisasi IKM tahun 2020-2022 seperti pada tabel 13.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

No.	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar	3,70	3,88	104,86	3,70	3,84	103,78	3,70	3,86	104,32

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan persentase realisasi nilai IKM tahun ini dengan target persentase nilai IKM jangka menengah dimana realisasi nilai IKM tahun 2022 sebesar 104,32 % jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu sebesar 104,04% artinya BB-Vet Denpasar tetap konsisten dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

Tabel 14. Perbandingan Capaian IKM atas Layanan Publik BB-Vet Denpasar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi IKM	2020	2021	2022	2023	2024	%Realisasi thd target Thn 2022	%realisasi th 2022 thd th 2021	%Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target IKM (Skala Likert)	3,70	3,70	3,70	3,72	3,73	104,32	104,32	104,04
Realisasi IKM (Skala Likert)	3,80	3,84	3,86	-	-			

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi nilai IKM tahun ini dibandingkan dengan nilai IKM dengan standar nasional tidak dapat dibandingkan, karena Kementerian Pertanian maupun Ditjen PKH belum menetapkan standar nasional untuk IKM.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan antara lain, waktu uji sampel yang singkat kurang dari 24 jam terutama pengujian sampel rabies. Penyebab kegagalan pelayanan yang diberikan BB-Vet Denpasar kepada pelanggan antara lain: indentya bahan uji yang dibutuhkan untuk pengujian dan sampel yang dikirim tidak dapat diuji (rusak).

Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu: (1) persyaratan pelayanan; (2) prosedur pelayanan; (3) waktu pelayanan; (4) biaya/tarif; (5) produk layanan; (6) kompetensi pelaksana; (7) perilaku pelaksana; (8) penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9) Sarana dan prasarana. BB-Vet Denpasar terus berbenah untuk meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah.

Disamping itu, SDM yang bertugas melayani atau menerima aduan dari masyarakat, selalu mendapatkan pelatihan keterampilan dan wawasan, sehingga output kinerja yang dilakukan terhadap pengguna layanan dapat dikatakan optimal.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

BB-Vet Denpasar mengalokasikan anggaran sebagai dukungan guna meningkatkan kualitas layanan publik dalam rangka penilaian indek kepuasan masyarakat (IKM) atas pelayanan publik di BB-Vet Denpasar. Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dapat dilakukan terutama dalam pengambilan sampel lapangan maupun pengujian di laboratoium. Analisis efisiensi terhadap capaian kegiatan pendukung, nilai efisiensi yang didapat adalah sebesar 63.63% atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya. Penyebab kurangnya pencapaian efisiensi karena kurang disiplinnya SDM terhadap SOP yang telah ditetapkan.

Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BB-Vet Denpasar Tahun 2021 dan 2022

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/ TVK	RAK/ RVK	E (%)	NE (%)
2021	45.865.622.000	39.250.288.519	3,70	3,84	39.250.288.519	27.360.778.984	42,63	156,57
2022	48.529.864.000	45.411.093.794	3,70	3,86	13.116.179.460	11.764.532.071	10,75	76,88

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pencapaian kinerja dalam penyusunan IKM ini adalah pengukuran IKM sekarang sudah menggunakan aplikasi. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan IKM ini bila jumlah responden yang survei tidak memenuhi jumlah yang telah ditargetkan. Kualitas pelayanan publik di BB-Vet Denpasar didukung dua komponen utama, yaitu komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Pimpinan dan pegawai setiap tahun menandatangani komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan informasi pelayanan publik dengan menerapkan SOP yang sudah standar melalui SNI ISO yang telah terakreditasi.

III.2.2. Pelayanan Kesehatan Hewan

Target Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 meliputi Pelayanan kesehatan hewan terdiri dari 1 layanan. Pelaksanaan kegiatan berupa pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet. Hingga akhir tahun 2022 pelayanan kesehatan hewan telah tercapai 1 Layanan (100%) dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan.

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun 2022

Indikator kinerja pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet. Jika dibandingkan dengan target realisasi tahun 2022, hingga akhir tahun 2022 pelayanan kesehatan hewan telah tercapai 1 Layanan (100%) dari target.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir

Perbandingan kinerja pelayanan kesehatan hewan di tahun 2021 dan 2022 sama-sama terealisasi 100%. Untuk tahun 2020 tidak terdapat kegiatan pelayanan Kesehatan hewan.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Pelayanan Kesehatan Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

No.	Indikator Kinerja	2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Pelayanan Kesehatan Hewan	-	-	-	2 Layanan	2 Layanan	100	1 Layanan	1 Layanan	100

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi target jangka menengah, disebabkan kegiatan ini tidak ada dalam target jangka menengah direnstra.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional, karena Kementerian Pertanian maupun Ditjen PKH belum menetapkan standar nasional untuk capaian pelayanan kesehatan hewan.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan pelayanan kesehatan hewan adalah diberikannya pelayanan kesehatan hewan berupa hormon, obat, dan vitamin untuk hewan dalam rangka mendukung penanganan gangguan reproduksi dan

kesehatan pedet. Penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet dilaksanakan oleh tenaga medik dan paramedik yang handal dan kompeten, serta koordinasi yang baik dalam menyukseskan kegiatan penanganan ganggreh. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet menjadi kurang optimal karena jadwal ke lapangan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, refocusing anggaran dan masih terjadinya PPKM wabah pandemi covid19 di awal tahun 2022.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, indikator kinerja kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet tahun 2022 menunjukkan efisiensi sebesar 0,002% dengan nilai efisiensi 50,005%, seperti tabel 17 berikut.

Tabel 17. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2021 dan 2022

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/ TVK	RAK/ RVK	E (%)	NE (%)
2021	1.882.420.000	1.853.257.075	2	2	941.210.000	926.628.538	1,54	53,87
2022	110.416.000	110.413.920	1	1	110.416.000	110.413.920	0,002	50,005

Keberhasilan capaian pada kegiatan pelayanan kesehatan hewan berupa penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet pada tahun 2022 dikarenakan beberapa hal antara lain tersedianya sumber daya manusia (medik dan paramedik) yang berkompeten di Dinas Kab/Kota, pagu anggaran yang memadai dan perencanaan yang baik.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dapat dilakukan terutama dalam penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet yang berkorelasi dengan keterampilan SDM yang kompeten baik dalam penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet di lapangan. Penyebab kegagalan dalam pencapaian efisiensi adalah tidak terserapnya anggaran secara optimal.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pelayanan kesehatan hewan dalam penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet adalah tersedianya tenaga medik dan paramedik yang handal dan kompeten. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan penanganan gangguan reproduksi dan kesehatan pedet adalah jadwal ke lapangan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan, refokusing anggaran dan masih terjadinya PPKM wabah pandemi covid-19.

III.2.3. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Target Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 berupa pengamatan dan identifikasi penyakit hewan sebanyak 49.184 sampel. Hingga akhir tahun 2022 jumlah sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tercapai 58.991 sampel atau terealisasi sebesar 119,94% dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan.

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun ini

Indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan meliputi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya, Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF, Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya, serta Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya, dengan perincian jumlah sampel masing-masing kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut tabel 18.

Tabel 18. Realisasi Fisik Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2022

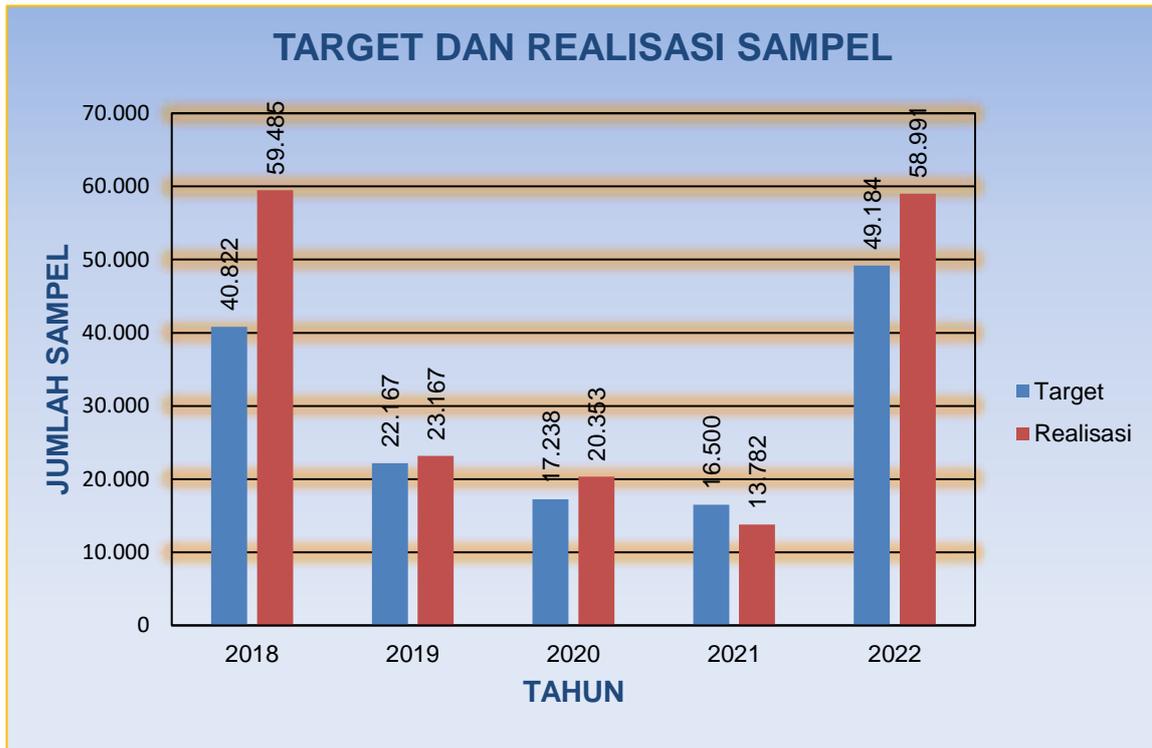
NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
I.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (1784.QJC.001)	sampel	49.184	58.991	119,94
1.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	sampel	28.326	39.095	138,02
2.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	sampel	1.793	1.999	111,49
3.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	sampel	1.125	1.380	122,67
4.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	sampel	4.868	4.745	97,47
5.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	sampel	840	850	101,19
6.	Penyidikan dan Pengujian Hog Cholera	sampel	1.012	1.159	114,53
7.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	sampel	6.387	6.648	104,09
8.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	sampel	576	869	150,87
9.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya	sampel	2.177	1.214	55,76
10.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya	sampel	2.080	1.032	49,62

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi sampel dari seluruh kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan sejumlah 58.991 sampel atau 119,94% dari target yang ditentukan (49.184 sampel).

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir

Tabel 19. Data Realisasi Penerimaan Sampel BB-Vet Denpasar Tahun 2018-2022

Tahun	Sampel		
	Target	Realisasi	Persentase
2018	40.822	59.485	158,17
2019	22.167	23.167	104,51
2020	17.238	20.353	118,07
2021	16.500	13.782	85,53
2022	49.184	58.991	119,94



Grafik 1. Target dan Realisasi Sampel Tahun 2018-2022

Berdasarkan data tabel 19 realisasi penerimaan sampel tahun 2018-2022 diatas, maka realisasi sampel Tahun 2021 sebesar 85,53% jika dibandingkan dengan sampel tahun 2022 sebesar 119,94% maka terjadi peningkatan sampel aktif sebesar 34,41%. Peningkatan jumlah sampel ini disebabkan karena adanya penanggulangan penyakit mulut dan kuku yang diharuskan dapat diselesaikan surveilansnya. Perencanaan jadwal pengambilan sampel ke lapangan yang baik serta koordinasi yang dilakukan secara rutin dengan Dinas Kabupaten/Kota turut membantu kelancaran pengambilan sampel. Dari lima tahun penerimaan sampel BB-Vet Denpasar dapat diambil kesimpulan bahwa penerimaan sampel dari tahun ke tahun tidak dapat diprediksi secara optimal karena keadaan di lapangan yang tidak menentu dan target sampel ditentukan oleh pusat.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi sampel tahun 2022 sebanyak 58.991 sampel dengan target realisasi rata-rata sampel jangka menengah sebanyak 25.404 sampel tercapai 232,21%, seperti tabel 20.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Sampel BB-Vet Denpasar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi Sampel	2020	2021	2022	2023	2024	%Realisasi thd target Thn 2022	% realisasi th 2022 thd th 2021	% Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target Sampel	17.238	16.500	49.184	21.000	23.100	119,94	357,52	232,21
Realisasi Sampel	20.353	13.782	58.991	-	-			

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capain sampel tahun ini dibandingkan dengan capaian sampel dengan standar nasional tidak dapat dibandingkan, karena Kementerian Pertanian maupun Ditjen PKH belum menetapkan standar nasional untuk capaian sampel.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan

Analisis keberhasilan pelayanan kesehatan hewan terutama dalam pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan pengambilan sampel lapangan dari beberapa jenis penyakit mendapat dukungan penuh dari dinas Provinsi dan Kab./Kota di wilayah kerja BB-Vet Denpasar. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan pengambilan sampel ke lapangan adalah jadwal ke lapangan yang tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan akibat keterbatasan SDM dan kegiatan yang bersamaan dengan kegiatan lainnya, pembatasan perjalanan

dalam mencegah penyebaran penyakit PMK, ketersediaan transportasi ke daerah, dan keadaan cuaca yang tidak mendukung. Terjadi refocusing anggaran dan penambahan target sampel yang signifikan akibat penanggulangan wabah PMK. Kesulitan mengambil sampel akibat keterbatasan kandang jepit di lapangan dan ternak sapi yang dilepas liarkan.

Realisasi anggaran untuk Indikator Kinerja Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2022 adalah senilai Rp.22.078.401.367,00 atau 90,28% dari pagu anggaran Rp.24.455.294.000,00 sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 21 berikut.

Tabel 21. Realisasi Anggaran Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan di BB-Vet Denpasar Tahun 2022

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI		SISA	
			ANGGARAN	%	ANGGARAN	%
1.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (1784.QJC.001)	24.455.294.000	22.078.401.367	90,28	2.376.892.633	9,72
A.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (28.326 sampel)	16.675.635.000	14.961.514.088	90,26	1.614.120.912	9,74
B.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies (1.793 sampel)	1.313.903.000	1.286.042.679	97,88	27860321	2,12
C.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (1.125 sampel)	306.000.000	288.980.355	94,44	17.019.645	5,56
D.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis (4.868 sampel)	1.080.585.000	940.151.187	87,00	140.433.813	13,00
E.	Fasilitasi PNPB	603.000.000	579.652.001	96,13	23.347.999	3,87
F.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax (840 sampel)	210.840.000	200.681.750	95,18	10.158.250	4,82
G.	Penyidikan dan Pengujian Hog Cholera (1.012 sampel)	334.125.000	309.091.600	92,51	25.033.400	7,49
H.	Penguatan Layanan Teknis Pengujian Penyakit Hewan	1.038.300.000	984.683.796	94,84	53.616.204	5,16
I.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya (6.387 sampel)	1.037.500.000	725.143.844	69,89	312.356.156	30,11
J.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF (576 sampel)	312.192.000	285.703.100	91,52	26.488.900	8,48
K.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya (2.177 sampel)	1.179.934.000	1.106.988.643	93,82	72.945.357	6,12
L.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya (2.080 sampel)	463.280.000	409.768.324	88,45	53.511.676	11,55

Dari tabel diatas, dapat dilihat adanya sisa pagu anggaran pengamatan dan identifikasi penyakit hewan sebesar 9,72% atau Rp.2.376.892.633,00 dari pagu sebesar Rp.24.455.294.000,00.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, indikator kinerja kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2022 menunjukkan efisiensi sebesar 24,73% dengan nilai efisiensi 111,82% seperti tabel 22 berikut.

Tabel 22. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Penyidikan dan Identifikasi Penyakit Hewan di BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
2020	6.165.853.000	5.793.536.952	17.238	20.353	357.690	284.653	20,42	101,05
2021	5.244.096.000	4.872.492.210	16.500	13.782	317.824	353.540	-11,23	21,91
2022	24.455.294.000	22.078.401.367	49.184	58.991	497.221	374.267	24,73	111,82

Keberhasilan capaian pada kegiatan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan pada tahun 2022 dikarenakan beberapa hal antara lain tersedianya sumber daya manusia (medik dan paramedik) yang berkompeten, baik dari BB-Vet Denpasar maupun sumberdaya manusia dari Dinas Provinsi dan Kab/Kota, tersedia anggaran yang memadai dan perencanaan yang baik.

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dapat dilakukan terutama dalam pengambilam sampel yang berkorelasi dengan keterampilan SDM yang handal dan kompeten dalam pengambilan sampel di lapangan. Penyebab kegagalan dalam pencapaian efisiensi adalah tidak terserapnya anggaran secara optimal.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan penyidikan dan identifikasi penyakit hewan adalah pengambilan sampel oleh tenaga medik dan paramedik yang handal dan kompeten secara terpadu antara BB-Vet Denpasar dengan Dinas Provinsi dan Kab/Kota. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan pengambilan sampel ke lapangan adalah jadwal ke lapangan yang tidak sesuai

dengan yang telah ditetapkan akibat pembatasan perjalanan dalam mencegah penyebaran PMK dan Covid-19, ketersediaan transportasi ke daerah, dan keadaan cuaca yang tidak mendukung. Terjadi refocusing anggaran dan penambahan target sampel yang signifikan akibat penanggulangan wabah PMK. Kesulitan mengambil sampel akibat keterbatasan kandang jepit di lapangan dan ternak sapi yang dilepas liarkan.

III.2.4. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak Ruminansia Potong

Tahun Anggaran 2022 BB-Vet Denpasar mendapatkan anggaran sesuai DIPA Nomor:SP-DIPA.018.06.2.2339022/2022, tanggal 17 Nopember 2021. Berupa Anggaran Kegiatan 1785 untuk penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak Pengembang Ternak Ruminansia Potong berupa sapi potong dan kambing potong untuk kelompok ternak di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sedangkan pengadaan sapi di Kabupaten Sumba Timur dan Sumba Barat berupa pengadaan Sapi SO (Sumba Ongole).

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein hewani serta upaya perbaikan gizi masyarakat, sehingga mendorong tuntutan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dari dalam negeri diupayakan melalui usaha budidaya dan pembibitan yang diantaranya melibatkan peran pemerintah dan masyarakat. Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia pertanian melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh kelompok tani atau ternak dan gabungan kelompok tani atau ternak serta kelembagaan ekonomi petani lainnya.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan

ternak ruminansia potong, yang diantaranya memperhatikan kelestarian sumber daya genetik hewan asli atau lokal, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong tahun 2022.

Dasar hukum pelaksanaan pengembangan ternak ruminansia potong, ternak unggas dan aneka ternak adalah Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 0124/Kpts/PK.010/F/01/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2022.

Untuk menunjang kegiatan Program Pengembangan Ruminansia Potong berupa ternak sapi BB-Vet Denpasar membentuk tim pelaksana kegiatan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar terdiri dari:

1. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor: 80/Kpts/OT.050/F4.F/12/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Penunjukan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (Sapi Potong, Kambing Potong/Domba) Serta Ternak Unggas dan Aneka Ternak (Ayam Potong) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2022.
2. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor 20/Kpts/OT.050/F4.F/02/2022 tanggal 22 Pebruari 2022 tentang Tim Kegiatan Program Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dan Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2022.

Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai Pengembangan Ternak Ruminansia Potong tersedia dalam DIPA Satker Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022, Surat Pengesahan DIPA BB-Vet Denpasar Nomor SP DIPA-018.06.2.239022/2022 Tanggal 17 November 2021. Pagu anggaran untuk kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong sebesar Rp.12.323.770.000,00.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Tahun 2022 BB-Vet Denpasar mendapat tugas menyediakan benih dan bibit sapi sebanyak 850 ekor dan kambing sebanyak 875 ekor. Capaian realisasi kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong berupa sapi dan kambing oleh BB-Vet Denpasar adalah sebagai berikut pada tabel 23.

Tabel 23. Jumlah Pengadaan Ternak Ruminansia Potong BB-Vet Denpasar Tahun 2022

No.	Paket Pengadaan	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase
1.	Sapi Potong NTB Paket I	40	40	100
2.	Sapi Potong NTB Paket II	200	200	100
3.	Sapi Potong NTT	340	160	47,06
4.	Sapi SO Sumba Timur	250	250	100
5.	Sapi SO Sumba Barat	20	20	100
Jumlah Sapi		850	670	78,82
	Kambing NTB Paket I	175	175	100
	Kambing NTB Paket II	175	175	100
	Kambing NTT	57	57	100
	Kambing di Pulau Flores	225	225	100
	Kambing di Kab. Belu dan TTS	18	18	100
	Kambing di Kab. Rote	25	25	100
	Kambing TTU dan Sumba	200	-	-
Jumlah Kambing		875	675	77,14
Jumlah		1.725	1.345	77,97

Kegiatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak berupa ternak ruminansia potong tahun 2022 tercapai sebanyak 670 ekor sapi dari target 850 ekor dan tercapai sebanyak 675 ekor kambing dari target 875 ekor. Secara keseluruhan, sampai akhir tahun 2022 hanya mampu diselesaikan/didistribusikan sebanyak 77,97% tugas yang harus diselesaikan atau sebanyak 1.345 ekor dari target 1.725 ekor. Tidak bisa diselesaikan pengadaan ternak ruminansia potong disebabkan karena penyedia yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya sampai batas akhir kontrak. Penyedia tidak cermat dalam menentukan harga dan kurang melakukan survei ketersediaan ternak yang sesuai spesifikasi teknis. Terdapat paket pengadaan yang tidak dilaksanakan/diselesaikan oleh penyedia akibat keterbatasan waktu.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir

BB-Vet Denpasar mendapat tugas menyediakan benih dan bibit sebanyak di tahun 2022 sebanyak 850 ekor sapi dan 875 ekor kambing untuk kelompok di Provinsi NTB dan NTT. Perbandingan capaian penyediaan benih dan bibit dengan tahun sebelumnya adalah sebagaimana pada tabel 24 berikut.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Ruminansia Potong BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

No.	Tahun	Jenis Ternak		Jumlah Target	Realisasi	Persentase
		Sapi	Kambing			
1.	2020	100 ekor	-	100 ekor	100 ekor	100
2.	2021	2.280 ekor (44 klp)	-	2.280 ekor (44 klp)	780 ekor (39 klp)	88,64
3.	2022	850 ekor	875 ekor	1.725 ekor	1.345 ekor	77,97

Penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong mengalami penurunan persentase keberhasilan dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Perhitungan persentase sesuai dengan perjanjian kinerja menggunakan jumlah ekor, kecuali untuk kegiatan 2021 berdasarkan jumlah kelompok. Penurunan persentase penyelesaian kegiatan cenderung dipengaruhi oleh jumlah target yang bertambah.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong tahun 2022 sebanyak 1.725 ekor tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah karena kegiatan penyediaan benih dan bibit bukan merupakan tupoksi balai atau sebagai tugas tambahan dalam mendukung dan mensukseskan kegiatan Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target standar nasional karena untuk kegiatan penyediaan benih dan bibit sulit untuk distandarkan.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan antara lain penyusunan dokumen dan pengadaan lelang dengan cepat, sapi yang didistribusikan sudah sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan. Penyebab kegagalan adalah penyedia tidak dapat memenuhi jumlah sapi dan kambing yang ditetapkan sesuai kontrak. Solusi dan kebijakan yang dilakukan dalam rangka memenuhi spesifikasi yang ditetapkan adalah petugas melaksanakan koordinasi yang lebih baik dan rutin terkait dengan lalu lintas ternak dan persyaratan dokumen yang diperlukan, pelaksanaan tender pengadaan supaya dilaksanakan lebih awal, penyedia supaya lebih cermat dalam menentukan harga yang diajukan pada proposal, paket pengadaan supaya dapat dibagi dalam kawasan wilayah yang lebih sempit untuk mencegah penyedia kesulitan dalam memenuhi banyaknya jumlah ternak yang ditentukan dan menekan biaya pengiriman.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dalam penyediaan benih dan bibit pengembangan ternak ruminansia potong karena penyedia tidak dapat memenuhi kontraknya dan memenuhi kewajibannya sebelum kontrak berakhir. Tim BB-Vet Denpasar telah melaksanakan pengawasan dan pemantauan kegiatan dengan baik. Tabel 25 berikut menunjukkan efisiensi kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong tahun 2022.

Tabel 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Pada Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
2020	1.008.060.000	875.125.000	100	100	10.086.600	8.751.250	13,19	82,97
2021	32.189.610.000	23.708.259.410	44	39	731.582.045	607.904.087	16,90	92,26
2022	12.323.770.000	11.573.769.219	1.725	1.345	7.144.215	8.605.033	-20,45	-1,12

Pada tahun 2022 dengan pagu anggaran senilai Rp.12.323.770.000,00 dapat terealisasi senilai Rp.11.573.769.219 (93,91%) dengan target 1.725 ekor dan terealisasi 1.345 ekor (77,97%) menghasilkan efisiensi penggunaan sumber daya untuk kegiatan sebesar -20,45% dengan nilai efisiensi -1,12%. Nilai efisiensi pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 adalah terdapat penurunan nilai yang signifikan. Pelaksanaan penyediaan benih dan bibit di tahun 2022 tidak efisien karena terjadinya perubahan biaya yang diperlukan pada saat kegiatan dilaksanakan, seperti lalu lintas ternak yang diperketat akibat wabah PMK dan kesulitan mencari ternak yang sehat dan memenuhi spesifikasi teknis serta adanya pengadaan ternak yang tidak bisa terselesaikan.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan pengembangan penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong adalah tersedianya pakan ternak yang memadai dan kekompakan dari kelompok tani ternak yang menerima bantuan. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong adalah putus kontrak karena penyedia tidak dapat memenuhi pengadaan ternak sesuai dengan kontrak karena kesulitan mendapatkan ternak sesuai spesifikasi teknis.

III.2.5. Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak

Tahun anggaran 2022 BB-Vet Denpasar mendapatkan anggaran sesuai DIPA Nomor:SP-DIPA.018.06.2.2339022/2022, tanggal 17 Nopember 2021. Berupa Anggaran Kegiatan 1785 untuk penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak unggas dan aneka ternak berupa pengadaan ayam lokal untuk kelompok ternak di Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, maka dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak, yang diantaranya memperhatikan kelestarian sumber daya genetik hewan asli atau lokal, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan pengembangan Unggas dan Aneka Ternak di tahun 2022.

Dasar hukum pelaksanaan pengembangan ternak ruminansia potong, ternak unggas dan aneka ternak adalah sebagai berikut:

Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 0124/Kpts/PK.010/F/01/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2022.

Untuk menunjang kegiatan Program Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak, BB-Vet Denpasar membentuk tim pelaksana kegiatan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar terdiri dari:

1. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor: 80/Kpts/OT.050/F4.F/12/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Penunjukan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (Sapi Potong, Kambing Potong/Domba) Serta Ternak Unggas dan Aneka Ternak (Ayam Potong) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2022.
2. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor

20/Kpts/OT.050/F4.F/02/2022 tanggal 22 Pebruari 2022 tentang Tim Kegiatan Program Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dan Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2022.

Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak tersedia dalam DIPA Satker Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022, Surat Pengesahan DIPA BB-Vet Denpasar Nomor SP DIPA-018.06.2.239022/2022 Tanggal 17 November 2021. Pagu anggaran untuk kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak sebesar Rp.1.832.955.000,00.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Tahun 2022 BB-Vet Denpasar mendapat tugas menyediakan benih dan bibit ayam sebanyak 36.500 ekor untuk kelompok di Provinsi Bali, NTB, dan NTT. Capaian penyediaan ayam lokal dapat dilihat pada tabel 26 berikut.

Tabel 26. Jumlah Pengadaan Ternak Unggas dan Aneka Ternak BB-Vet Denpasar Tahun 2022

No.	Daerah Penerima Bantuan	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase
1.	Provinsi Nusa Tenggara Timur	18.000	18.000	100
2.	Provinsi Nusa Tenggara Barat	12.000	12.000	100
3.	Kabupaten Bima, NTB	500	500	100
4.	Provinsi Bali	6.000	6.000	100
Jumlah		36.500	36.500	100

Capaian pengadaan ayam lokal di tahun 2022 adalah sebesar 100% atau sebanyak 36.500 ekor dari target 36.500 ekor.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Perbandingan kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 27 berikut.

Tabel 27. Perbandingan Capaian Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Unggas dan Aneka Ternak BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

No.	Tahun	Jenis Ternak		Jumlah Target	Realisasi	Persentase
		Babi	Ayam Lokal			
1.	2020	-	-	-	-	-
2.	2021	1.350 ekor (75 klp)	-	1.350 ekor (75 klp)	1.062 ekor (59 klp)	78,66
3.	2022	-	36.500 ekor	36.500 ekor	36.500 ekor	100

Perbandingan kinerja tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 21,44% dari tahun 2021 sebesar 78,66% menjadi 100% di tahun 2022. Terdapat perbedaan pengadaan komoditas ternak, tahun 2021 diadakan pengadaan babi sedangkan di tahun 2022 diadakan pengadaan ayam lokal.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja penyediaan benih dan bibit babi tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah karena kegiatan penyediaan benih dan bibit ternak unggas dan aneka ternak merupakan tugas tambahan untuk mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja penyediaan benih dan bibit babi tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target standar nasional karena untuk kegiatan penyediaan benih dan bibit belum bisa distandarkan.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan antara lain penyusunan dokumen dan pengadaan tender dengan cepat, pengadaan secara e-katalog, ayam yang didistribusikan sudah sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan.

Penyebab kegagalan adalah rekanan tidak dapat memenuhi jumlah ayam yang ditetapkan sesuai kontrak karena keterbatasan penyedia dan populasi ayam di NTT, serta adanya kematian ternak ayam sebelum didistribusikan. Solusi dan kebijakan yang dilakukan dalam rangka memenuhi spesifikasi yang ditetapkan adalah petugas melaksanakan koordinasi yang baik dan rutin terkait dengan lalu lintas ternak dan persyaratan dokumen yang diperlukan, pelaksanaan tender pengadaan atau pengadaan melalui e-katalog supaya dilaksanakan lebih awal, penyedia supaya lebih cermat dalam menentukan harga penawaran yang diajukan, paket pengadaan supaya dapat dibagi dalam kawasan wilayah yang lebih sempit untuk mencegah penyedia kesulitan dalam mendistribusikan/memenuhi banyaknya jumlah ayam yang ditentukan dan menekan biaya pengiriman serta mencegah kematian ayam pada saat distribusi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar dalam penyediaan benih dan bibit pengembangan ternak unggas dan aneka ternak karena penyedia tidak dapat memenuhi kontraknya dan memenuhi kewajibannya sebelum kontrak berakhir. Tim BB-Vet Denpasar telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Kegiatan pengembangan aneka ternak seperti tabel 28 menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong yang dijadwalkan telah berjalan dengan baik.

Tabel 28. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Pada Kegiatan Pengembangan Ternak Unggas dan Aneka Ternak BB-Vet Denpasar Tahun 2021-2022

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
2021	13.676.012.000	10.245.687.346	75	59	182.346.827	173.655.718	4,76	61,92
2022	1.832.955.000	1.817.525.154	36.500	36.500	50.218	49.795	0,84	52,1

Pada tahun 2022 dengan pagu anggaran senilai Rp.1.832.955.000,00 dapat terealisasi senilai Rp.1.817.525.154 (99,16%) dengan target 36.500 ekor dan realisasi 36.500 ekor (100%) menghasilkan efisiensi penggunaan sumber daya untuk kegiatan sebesar 0,84% dengan nilai efisiensi 52,1%.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan pengembangan penyediaan benih dan bibit ternak unggas dan aneka ternak adalah tersedianya ternak ayam di lokasi dalam provinsi lokasi kegiatan. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan pengadaan ayam adalah adanya kematian ternak sebelum didistribusikan dan terbatasnya penyedia ayam di Provinsi NTT.

III.2.6. Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Indikator kinerja peningkatan mutu dan keamanan produk kesehatan masyarakat veteriner dilakukan dengan melakukan monitoring dan surveilans keamanan produk hewan dengan target 650 produk. Sementara itu untuk program monitoring dan surveilans keamanan produk tahun 2022 ini dilaksanakan dengan fokus pendekatan lebih ke arah untuk mendukung pelaksanaan surveilans dan pembinaan sertifikasi unit usaha. Sehingga kegiatan ini dalam pelaksanaannya diharmonisasikan dengan pelaksanaan fasilitasi sertifikasi unit usaha serta kegiatan pengawasan di tingkat kabupaten/kota, sehingga dapat dicapai output yang lebih terukur dengan fokus tindak lanjut perbaikan terhadap setiap temuan penyimpangan lebih efektif dan efisien untuk dilaksanakan.

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun ini

Program monitoring dan surveilans keamanan produk dimaksudkan untuk mewujudkan jaminan keamanan, kesehatan, keutuhan dan kehalalan produk hewan yang dihasilkan oleh unit usaha pada setiap rantai usaha produk hewan, sehingga menjamin kualitas dan keamanan produk hewan secara nasional. Dari program kegiatan monitoring dan surveilans produk hewan pada tahun 2022 dengan total target 650 produk didapatkan realisasi sampel sebanyak 948 produk atau tercapai 145,85% melebihi target yang

ditentukan dalam Perjanjian Kinerja. Sedangkan realisasi anggaran senilai Rp.413.643.727,00 atau 97,90% dari pagu anggaran senilai Rp.422.500.000,00. Realisasi fisik dan anggaran peningkatan masyarakat veteriner seperti pada tabel 29 dan 30.

Tabel 29. Realisasi Fisik Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2022

NO	KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
I.	Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	produk	650	948	145,85
A	Keamanan Mutu dan Produk Hewan	produk	650	948	145,85

Tabel 30. Realisasi Anggaran Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2022

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi		Sisa	
			Anggaran	%	Anggaran	%
1786.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	422.500.000	415.274.827	98,29	7.225.173	1,71
1786.QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	422.500.000	415.274.827	98,29	7.225.173	1,71

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan kinerja tahun lalu mengalami naik dan turun sesuai dengan target produk yang telah ditetapkan oleh eselon I. Perbandingan realisasi antara target dan realisasi capaian dari tahun ketahun dalam lima tahun terakhir selalu melebihi dari target, seperti terlihat dalam tabel 31.

Tabel 31. Target dan Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	2018	1.900	2.466	128,74
2.	2019	1.000	1.069	106,90
3.	2020	320	382	119,38
4.	2021	750	762	101,60
5.	2022	650	948	145,85



Grafik 2. Target dan Realisasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2018-2022

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi sampel tahun 2022 sebanyak 948 produk dengan target realisasi rata-rata produk jangka menengah sebanyak 674 produk, maka untuk tahun 2022 jika dibandingkan dengan target jangka menengah tercapai 140,65%. Capaian sampel tidak dapat diprediksi setiap tahun karena target ditentukan oleh pusat.

Tabel 32. Perbandingan Capaian Kinerja Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi Produk	2020	2021	2022	2023	2024	%Realisasi thd target Thn 2022	% realisasi th 2022 thd th 2021	% Realisasi thd Target Jangka Menengah
Target Produk	320	750	650	800	850			
Realisasi Produk	382	762	948	-	-	104,32	126,4	140,65

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena pusat belum menetapkan standar nasional untuk pengambilan produk di wilayah kerja.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan

Keberhasilan indikator kinerja keamanan dan mutu produk hewan ini karena adanya dukungan dari SDM yang kompeten dan memadai serta adanya sarana dan prasarana laboratorium yang mendukung. Analisis penyebab keberhasilan keamanan dan mutu produk hewan karena tersedianya bahan uji tepat waktu. Penyebab kegagalan keamanan dan mutu produk hewan karena sampel/produk yang diambil tidak dapat diuji karena rusak.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi untuk indikator kinerja keamanan dan mutu produk hewan tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 32,61% dengan nilai efisiensi 131,52%. Nilai efisiensi ini lebih tinggi dari nilai efisiensi tahun sebelumnya, seperti terlihat pada tabel 33.

Tabel 33. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Hewan BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
2020	278.540.000	265.016.904	320	382	870.438	693.762	20,30	100,74
2021	431.250.000	369.799.727	750	762	575.000	485.301	15,59	89,00
2022	442.500.000	415.274.827	650	948	650.000	438.054	32,61	131,52

Nilai efisiensi pengawasan mutu dan keamanan produk di tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai efisiensi di tahun 2020 dan 2021. Hal ini disebabkan oleh efisiensi penggunaan sumberdaya yang dimiliki BB-Vet Denpasar karena adanya tenaga laboratorium yang handal dan kompeten. Efisiensi sebesar 32,61% menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk yang dijadwalkan telah berjalan dengan baik.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk adalah tersedianya bahan uji dan peralatan laboratorium yang canggih dan kekompakan dari tenaga medik dan paramedik. Penyebab kegagalan dari pelaksanaan kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk adalah tidak tersedianya bahan uji yang tepat waktu akibat pengadaan bahan uji yang terlambat.

III.3. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya BB-Vet Denpasar adalah Program/Kegiatan yang dilaksanakan melalui Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan sasaran kinerja kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. **Capaian kinerja lainnya ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang pelaksanaan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.**

III.3.1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan bagian yang sangat penting dalam memfasilitasi kelembagaan dan kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2022. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan output Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Perkantoran, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, serta Layanan Manajemen Keuangan.

Perbandingan Target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian realisasi layanan dukungan manajemen di tahun 2022 terlaksana 100%. Capaian realisasi layanan dukungan manajemen dapat dilihat pada tabel 34 berikut.

Tabel 34. Capaian Sasaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BB-Vet Denpasar Tahun 2022

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Jenis Layanan	Target	Realisasi	%
1.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan BMN	1 layanan	1	100
		Layanan Hubungan Masyarakat	1 layanan	1	100
		Layanan Perkantoran	1 layanan	1	100
		Layanan Perencanaan Penganggaran	1 layanan	1	100
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 layanan	1	100
		Layanan Manajemen Keuangan	1 layanan	1	100

Serapan anggaran pada program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2022 adalah Rp.9.041.968.642,00 yang apabila dihitung secara persentase adalah 96,35% dari total anggaran Rp.9.384.929.000,00.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya selalu sama karena merupakan layanan yang rutin dilaksanakan. Terdapat perbedaan bahwa capaian fisik layanan dukungan manajemen di tahun 2022 masuk ke dalam perjanjian kinerja, sedangkan di tahun sebelumnya tidak menjadi perjanjian kinerja kepala balai.

Capaian anggaran BB-Vet Denpasar mengalami peningkatan persentase dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Adapun perbandingan capaian anggaran layanan dukungan manajemen internal dapat dilihat pada tabel 35 berikut.

Tabel 35. Realisasi Anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

No.	Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa	
			Anggaran (Rp)	%	Anggaran (Rp)	%
1.	2020	15.513.117.000	14.563.889.714	93,88	949.227.286	6,12
2.	2021	9.439.947.000	9.071.749.741	96,10	368.034.209	3,90
3.	2022	9.384.929.000	9.041.968.642	96,35	342.960.358	3,65

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian pelaksanaan layanan dukungan manajemen dengan realisasi jangka menengah sebesar 100%. Akan tetapi, terdapat kendala dalam membandingkan capaian karena terdapat perbedaan jumlah layanan yang dijadikan target. Terdapat perbedaan pemilihan target layanan dimana di tahun 2022 menggunakan 6 jenis layanan sesuai dengan komponen jenis layanan, sedangkan di tahun 2021 menggunakan 12 bulan layanan sesuai dengan waktu pelaksanaan layanan. Sehingga, pelaksanaan layanan dukungan manajemen sulit untuk dibandingkan.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena pusat belum menetapkan standar nasional untuk pelaksanaan layanan dukungan manajemen.

Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan

Keberhasilan layanan dukungan manajemen disebabkan oleh adanya dukungan dari SDM yang kompeten dan memadai serta adanya sarana dan prasarana perkantoran yang mendukung. Penyebab kegagalan layanan

dukungan manajemen terjadi karena kurangnya koordinasi antar tim manajemen dalam melaksanakan layanan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya menunjukkan efisiensi dan nilai efisiensi sebagai berikut tabel 36.

Tabel 36. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BB-Vet Denpasar Tahun 2020-2022

Kegiatan	Tahun	PAK	RAK	TVK	RVK	PAK/TVK	RAK/RVK	E (%)	NE (%)
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	2020	15.513.117.000	14.563.889.714	1	1	15.513.117.000	14.563.889.714	6.12	65.30
	2021	9.439.784.000	9.071.749.741	1	1	9.526.947.000	9.071.749.741	4.77	69.41
	2022	9.384.929.000	9.041.968.642	6	6	1.564.154.833	1.506.994.774	3,65	59,14

Berdasarkan analisis efisiensi untuk indikator kinerja dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya tahun 2022 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 3,65% dengan nilai efisiensi 59,14%. Nilai efisiensi ini lebih rendah jika dibandingkan tahun 2021 dengan nilai efisiensi 69,41% sebagaimana dalam tabel diatas.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kegiatan layanan dukungan manajemen adalah adanya dukungan dari SDM yang kompeten dan memadai serta adanya sarana dan prasarana perkantoran yang mendukung. Layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Penyebab

kegagalan layanan dukungan manajemen terjadi karena kurangnya koordinasi antar tim manajemen dalam melaksanakan layanan.

III.3.2. Perbandingan Capaian Antara Target dengan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2019 s.d. 2022

Capaian kinerja BB-Vet Denpasar dari tahun ke tahun selalu bervariasi, hal ini dipengaruhi juga dari tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan balai yang diterima setiap tahun. Anggaran yang diterima dipergunakan secara optimal dalam rangka mencapai rencana yang telah ditetapkan. Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 seperti data perbandingan capaian target dan realisasi tahun 2019-2022 pada tabel 37 di bawah ini.

Tabel 37. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2019 s.d 2022

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	2019			2020		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	22.167 Sampel	23.167 Sampel	104,51	17.238 Sampel	20.353 sampel	118,07
2.	Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia potong, ternak unggas dan aneka ternak	801.400 ekor	527.300 Ekor	65,79	269.000	269.100	100
3.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.000 sampel	1.069 sampel	106,90	328 sampel	382 sampel	119,38
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100	1 Layanan	1 Layanan	100
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	-	-	-	-	-	-

Tabel 37. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Kegiatan BB-Vet Denpasar Tahun 2019 s.d 2022 (Lanjutan)

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	2021			2022		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	16.500 Sampel	13.782	83,53	49.184 Sampel	58.991 Sampel	119,94
2.	Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia potong, ternak unggas dan aneka ternak	119 Kelompok	98 Kelompok	82,35	38.225 Ekor	37.845 Ekor	99,01
3.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	750 Produk	762 Produk	101,6	650 Produk	948 Produk	145,85
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Layanan Perkantoran	12 layanan	12 Layanan	100	6 Layanan	6 Layanan	100
5.	Meningkatnya Produksi Pakan Ternak	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	5 Unit	5 Unit	100	-	-	-

Tabel 38. Perbandingan capaian target dan realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2021 s.d 2022

No	Kegiatan	2021			2022		
		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	931.500.000	675.261.000	72,49	-	-	-
2.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.202.853.000	6.768.799.602	93,97	24.565.710.000	22.614.212.358	92,06
3.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	45.865.622.000	22.019.879.716	48,01	14.156.725.000	13.339.637.967	94,23
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	819.099.000	757.648.727	92,50	422.500.000	415.274.827	98,29
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	15.513.117.000	14.563.889.714	93,88	9.384.929.000	9.041.968.642	96,35

Secara keseluruhan dari capaian keinerja yang dicapai Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2022, berdasarkan sasaran dan target kinerja yang ditetapkan

dapat dianalisa bahwa kinerja yang telah dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2022 telah mencapai hasil sesuai kategori capaian yang dibuat yaitu dalam katagori capaian **BERHASIL**. Dengan nilai sasaran dan indikator sasaran yang dicapai adalah senilai **93,57%**.

Berdasarkan analisis capaian tersebut, maka sasaran strategis yang ditetapkan oleh Balai Besar veteriner Denpasar tahun 2022, dapat dikatakan telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada sasaran strategis Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner Direktorat Jenderal Peternakan serta sasaran strategis Kementerian Pertanian bidang ketahanan pangan khususnya capaian kinerja bidang kesehatan hewan. Tercapainya realisasi pengambilan sampel terkait pengamatan penyakit hewan dan pengujian mutu produk menyebabkan capaian BB-Vet Denpasar tahun 2022 cukup tinggi. Meskipun demikian, capaian di tahun 2022 belum dapat menyelesaikan penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong.

Selain capaian kinerja yang telah diuraikan diatas, capaian kinerja lainnya yang telah dicapai oleh Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2022, adalah capaian berupa:

1. Mempertahankan Sertifikat ISO 17025:2017 sebagai laboratorium terakreditasi dibidang Laboratorium penguji dengan Nomor sertifikasi LP-123-IDN yang berlaku dari tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 25 Juli 2026, sertifikat terlampir dalam **lampiran 2**.
2. Memperoleh Sertifikat ISO 9001-2015 dengan sertifikat nomor G.01-ID0137-VII-2022 dan Sertifikat ISO 37001:2016 dengan sertifikat nomor G.05-ID0137-VII-2022 dari Garuda Sertifikasi Indonesia yang berlaku sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 8 Agustus 2025, **lampiran 3 dan 4**.
3. Mempertahankan Sertifikat ISO 45001:2018 sebagai laboratorium terakreditasi dibidang Implemented Occupational Healthy & Safety Management System dengan Nomor sertifikasi KAN LSSMK3-002-IDN yang

berlaku dari tanggal 23 September 2021 sampai dengan 22 September 2024, terlampir dalam **lampiran 5**.

4. Memperoleh sertifikat ISO 35001:2019 dengan sertifikat nomor G.11-ID0137-XII-2022 dari Garuda Sertifikasi Indonesia yang berlaku sejak 28 Desember 2022 sampai dengan 27 Desember 2025, terlampir dalam **lampiran 6**.
5. Kerjasama Pengembangan Vaksin Jembrana dengan Pusvetma Surabaya.

III.4. Realisasi Anggaran

III.4.1. Anggaran Belanja Balai Besar Veteriner Denpasar

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, maka sistem pelaksanaan keuangan negara mengalami perubahan yang sangat mendasar yaitu seperti pengertian dan ruang lingkup keuangan negara dan asas-asas pengelolaan keuangan negara dengan mengacu pada perkembangan standar akuntansi di lingkungan pemerintahan. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dibidang administrasi keuangan negara pada tingkat pemerintah pusat dan untuk memperkuat landasan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia.

Tahun Anggaran 2022 Balai Besar Veteriner Denpasar mendapat dana APBN untuk program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas senilai Rp.48.529.864.000,00. Rincian anggaran untuk kegiatan 1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan senilai Rp.24.565.710.000,00 untuk 1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak senilai Rp.14.156.725.000,00 untuk 1786 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner senilai Rp.422.500.000,00 dan untuk 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan senilai Rp.9.384.929.000,00. Realisasi anggaran berdasarkan OM-SPAN sampai dengan Desember 2022 senilai Rp.45.411.093.794,00 dengan persentase senilai (93,57%) dari pagu anggaran dengan rincian:

- Realisasi anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dari pagu anggaran senilai Rp.24.565.710.000,00 terealisasi senilai Rp.22.614.212.358,00 dengan persentase (92,06%).
- Realisasi anggaran untuk kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak dengan pagu anggaran senilai Rp.14.156.725.000,00 terealisasi senilai Rp.13.339.637.967,00 dengan persentase (94,23%)
- Realisasi anggaran untuk kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner senilai Rp.422.500.000,00 terealisasi senilai Rp.415.274.827,00 dengan persentase (98,29%).
- Realisasi anggaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan senilai Rp.9.384.929.000,00 terealisasi senilai Rp.9.041.968.642,00 dengan persentase (96,35%).

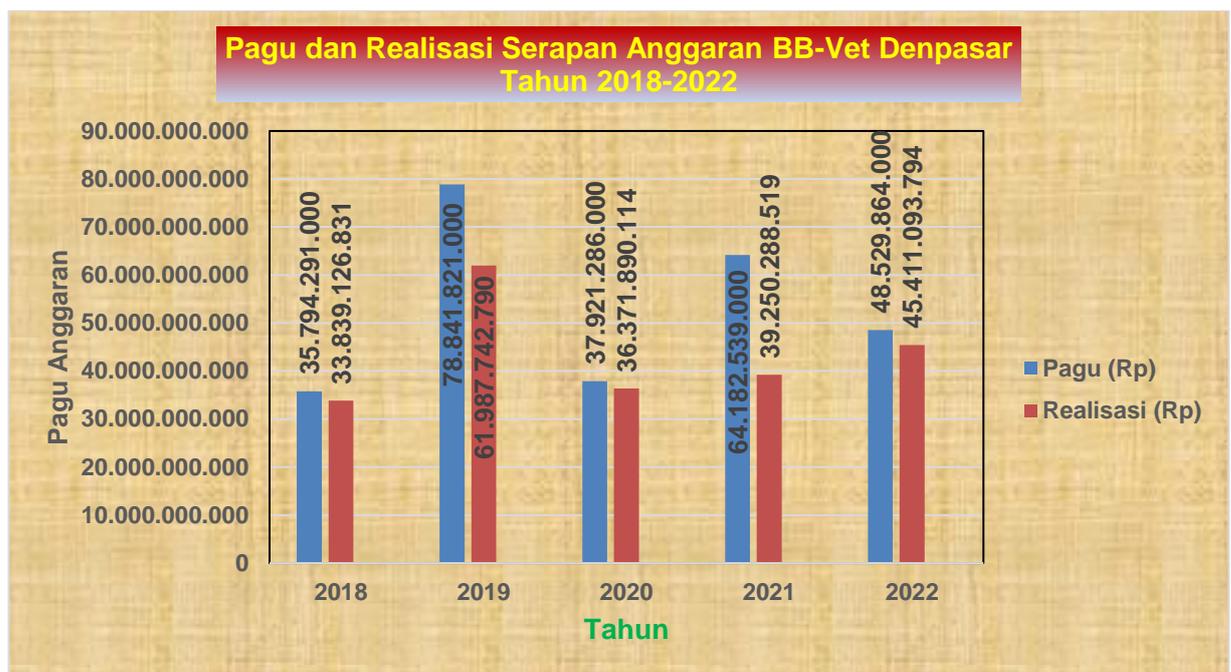
Realisasi keuangan sesuai dengan aplikasi SMART adalah sebesar 93,57% konsistensi RPD awal 74,27, konsistensi RPD akhir sebesar 99,43, capaian keluaran kegiatan 100, dan nilai efisiensi 83,09 dengan pencapaian kinerja sebesar 94,44 dengan kategori **Berhasil**, penyerapan anggaran seperti pada tabel 39 dan 40 serta Grafik 3.

Tabel 39. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2022

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
I.	Program Ketersediaan, Akses dan Komisi Pangan Berkualitas	48.529.864.000,00	45.411.093.794,00	93,57
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	24.565.710.000,00	22.614.212.358,00	92,06
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	14.156.725.000,00	13.339.637.967,00	94,23
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	422.500.000,00	415.274.827,00	98,29
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	9.384.929.000,00	9.041.968.642,00	96,35

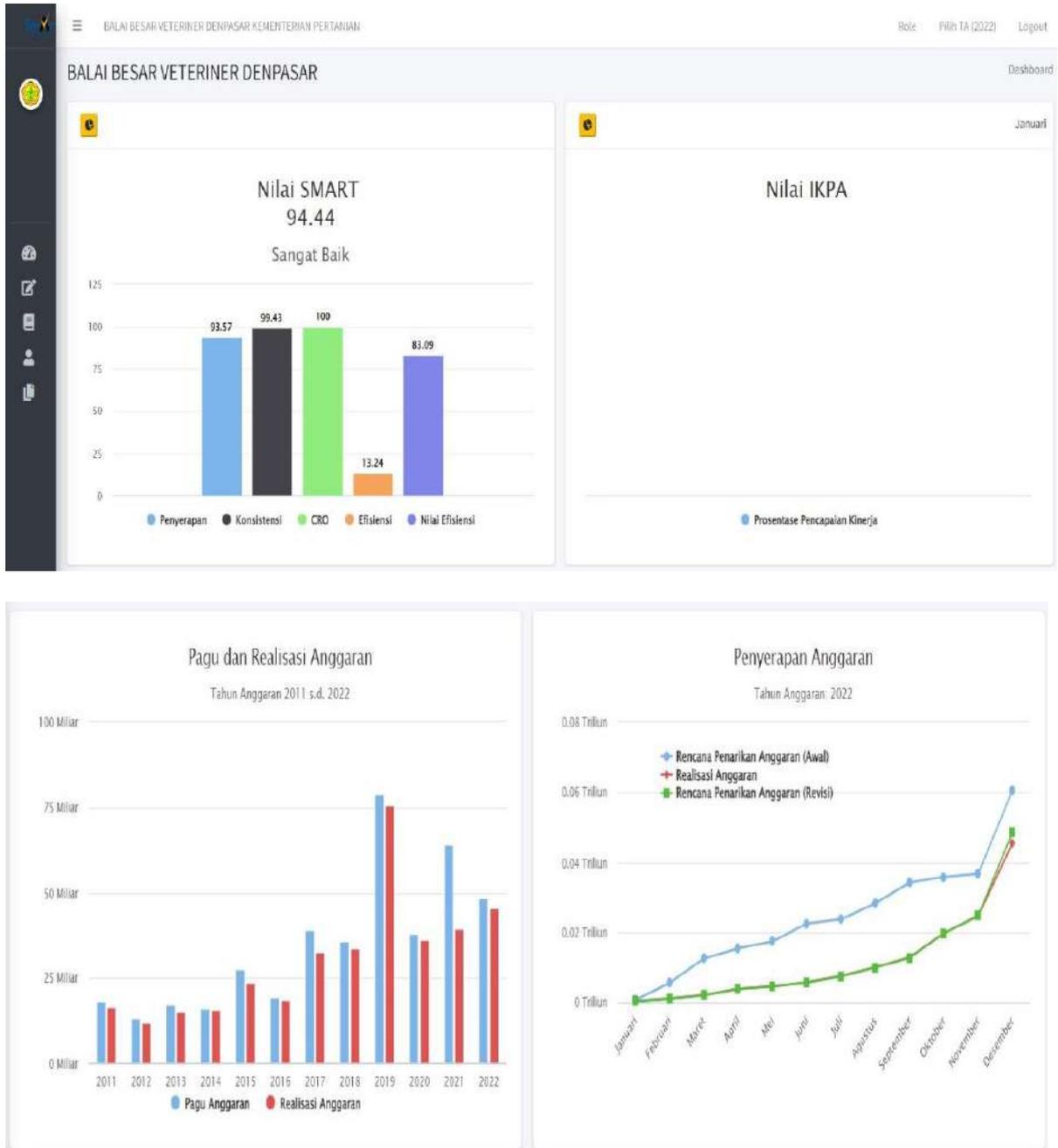
Tabel 40. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2018-2022

Tahun	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	Persentase
2018	35.734.291.000	33.839.126.831	94,70%
2019	78.841.821.000	61.987.742.790	78,62%
2020	37.921.286.000	36.371.890.114	95,91%
2021	64.182.539.000	39.250.288.519	61,15%
2022	48.529.864.000	45.411.093.794	93,57%



Grafik 3. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2018-2022

Grafik 4. Realisasi Keuangan BB-Vet Denpasar Sesuai dengan Aplikasi SMART Tahun 2022



LAPORAN KINERJA Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2022

Persentase Volume RO



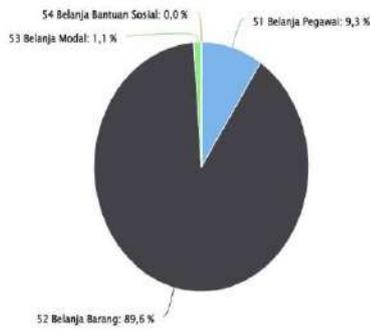
Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digt	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	4.515.722.000	4.297.796.325	95,17%
52 Belanja Barang	43.472.404.000	40.577.100.566	93,34%
53 Belanja Modal	541.738.000	536.196.903	98,98%
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00%

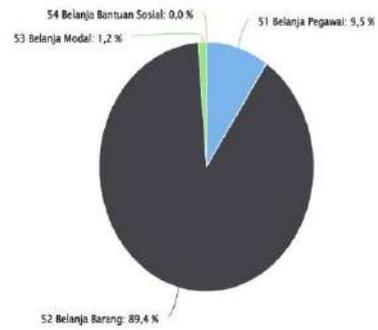
Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Komposisi Alokasi Anggaran



Komposisi Realisasi Anggaran



Partisipasi Satuan Kerja

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	239012	BALAI BESAR VETERINER DENPASAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Tabel 41. Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Per Kegiatan Sesuai dengan Aplikasi SMART Tahun 2022

No.	Satker	Program	Kegiatan	KRO	TVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
1	239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR	04A Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3764 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	04H Pelayanan Publik Lainnya (Layanan)	1,0000	110.416.000	110.413.920
2	239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR	04A Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3764 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	04C Penyediaan dan Pengujian Penyakit (Sampel)	49,184,0000	24.455.294,000	22.503.798,438
3	239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR	04A Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3765 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	04E Bantuan Hewan (Ekor)	38,225,0000	14.156.725,000	13.339.637,967
4	239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR	04A Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	3766 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	04A Penyediaan dan Pengujian Produk (Produk)	650,0000	422.500,000	415.274,827
5	239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR	04A Program Dukungan Manajemen	3767 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	04A Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	6,0000	9.082.749,000	8.748.352,726
6	239022 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR	04A Program Dukungan Manajemen	3767 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	04E Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen)	6,0000	302.180,000	293.615,916

Menampilkan 1 sampai 6 dari 6 entri

III.5. Hambatan dan Kendala

Faktor penghambat dan kendala pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2022 antara lain:

1. Pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis kegiatan dari eselon I terlambat diterima.
2. Kurangnya pemahaman dan persepsi pengelola dan pelaksana kegiatan terhadap juklak dan juknis.
3. Terbatasnya SDM berkompeten yang tersedia di Disnak Kab/Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja.
4. Belum terkoordinasinya dengan baik seluruh jadwal kegiatan dengan instansi terkait terutama dengan kab/kota di wilayah kerja.
5. Pengadaan bahan dan kit untuk pengujian yang membutuhkan waktu, karena melalui proses indent.
6. Kegiatan pengambilan sampel lapangan terkendala dengan pandemi covid 19 dan adanya wabah PMK yang masuk ke Indonesia.
7. Masih minimnya infrastruktur (Jalan, Bangunan, Peralatan Lab.) menuju lokasi surveilans & monitoring penyakit hewan terutama di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
8. Lemahnya pemahaman pegawai terhadap sistem mutu organisasi.
9. Belum dipahaminya secara optimal oleh pegawai mengenai Sistem Pengendalian Intern (SPI).
10. Adanya penambahan anggaran APBN berupa penanggulangan penyakit mulut dan kuku, sehingga mengharuskan dilakukan revisi anggaran dan surveilans dengan intensitas yang tinggi.
11. Sasaran kelompok penerima manfaat yang luas, sehingga membutuhkan waktu CPCL dan pelaksanaan distribusi yang lebih lama.

Pelaksanaan kinerja BB-Vet Denpsar tahun 2022 mengalami beberapa hambatan dan kendala, namun secara umum pelaksanaannya dapat diatasi dan ditanggulangi.

Analisis Faktor Pendorong Pencapaian Kinerja.

Faktor pendorong pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar selama tahun 2022 sebagai berikut:

- Sumber daya manusia BB-Bet Denpasar yang berkompeten dan profesional.
- Berkomitmen memberikan Pelayanan prima kepada pelanggan terus ditingkatkan.
- Tersedianya bahan pengujian.
- Tersedianya peralatan lab yang memadai sebagai lab penguji.
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat.
- Terjalannya kerjasama yang baik dilapangan sehingga surveilans, monitoring dan investigasi yang dilakukan berjalan dengan baik.
- Dukungan yang diberikan oleh petani dan peternak kepada petugas pada waktu pengambilan sampel dilapangan.
- Peningkatan kesejahteraan pegawai.
- Situasi kerja yang kondusif, dengan memantapkan perencanaan dan program kerja yang baik.
- Koordinasi yang baik dengan dinas kab/kota yang mendapat program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi.
- Dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan.

III.6. Upaya dan Tindak Lanjut

Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar di bidang peternakan dan kesehatan hewan khususnya penyidikan, pengujian veteriner, dan pengembangan metoda penyidikan dan pengujian serta sebagai acuan terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan visi, misi, tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar. Masukan dan koreksi terhadap LAKIN ini sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan berikutnya, serta untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan diatas, upaya dan tindak lanjut yang ditempuh, antara lain:

1. Melakukan konsultasi dengan Eselon I agar pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis tentang kegiatan eselon I bisa diterima di awal tahun.
2. Agar diantisipasi sedini mungkin adanya kebijakan alokasi anggaran nasional yang mengharuskan dilakukan revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
3. Untuk mengatasi terbatasnya jumlah SDM dalam pengambilan sampel di lapangan, maka strategi yang diambil adalah dengan pengambilan sampel secara terintegrasi dan terpadu dari beberapa kegiatan yang obyeknya sama, sehingga dengan sekali mengambil sampel tiga penyakit dapat terdeteksi, seperti pada unggas dan pada pengambilan sampel sapi dan kerbau.
4. Terbatasnya SDM yang diatasi dengan memaksimalkan tenaga yang ada di BB-Vet Denpasar, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai dengan kompetensi dan bidang keterampilannya.
5. Meningkatkan keterampilan SDM yang ada di Disnak Kab/Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja dengan diklat.
6. Meningkatkan peran Puskesmas dalam mendukung pengambilan sampel di lapangan.
7. Luasnya cakupan wilayah kerja yang berpotensi terjadinya kasus penyakit hewan, ditindak lanjuti berdasarkan laporan dari dinas peternakan setempat.
8. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi, Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.
9. Koordinasi dan komunikasi secara intensif untuk mensukseskan kegiatan program ternak ruminansia potong berupa pendistribusian sapi dan ternak unggas dan aneka ternak berupa babi pada kelompok ternak penerima.

BAB IV

PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BB-Vet Denpasar.

Capaian sasaran strategis Balai Besar Veteriner Denpasar pada tahun 2022 diperoleh kategori berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian sasaran strategis dan indikator yang rata-rata capaian 100 % dan ada yang lebih dari 100%. Indikator kegiatan BB-Vet Denpasar sesuai dengan perjanjian kinerja meliputi: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner (104,32%) dengan target 3,70 skala likert yang tercapai 3,86 skala likert. Pelayanan Kesehatan hewan dengan target 1 layanan terealisasi sebanyak 1 layanan atau sebanyak 100%. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan target sampel sebanyak 49.184 sampel dengan capaian realisasi sampel sebanyak 58.991 sampel dengan persentase capaian sebesar 119,94%. Pengembangan ternak ruminansia potong dengan target sebanyak 1.725 ekor dan capaian realisasi sebanyak 1.345 ekor, dengan persentase capaian sebesar 77,97%. Pengembangan ternak unggas dan aneka ternak dengan target 36.500 ekor terealisasi sebanyak 36.500 ekor atau sebanyak 100%. Keamanan dan mutu produk hewan dengan target sebanyak 650 produk dan capaian realisasi sebanyak 948 produk, dengan persentase capaian sebesar 145,85%. Layanan dukungan manajemen internal dengan target 6 layanan terealisasi sebanyak 6 layanan atau 100%. Kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong menjadi kegiatan yang tidak dapat diselesaikan sesuai dengan target.

Ditahun 2022, Balai Besar Veteriner Denpasar akan lebih meningkatkan capaian kinerjanya melalui beberapa kegiatan dan sasaran strategis

meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner Denpasar, tercapainya jumlah sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan, terpenuhinya pengembangan ternak ruminansia potong, peningkatan produksi pakan ternak, terjaminnya pengawasan mutu dan keamanan produk, dan tercapainya layanan dukungan manajemen eselon I.

Disamping dukungan internal yang berasal dari sumberdaya manusia yang dimiliki oleh BB-Vet Denpasar, kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun 2022 juga tidak terlepas dari dukungan eksternal yaitu dari pengguna jasa, baik instansi dinas maupun perusahaan swasta serta perorangan yang berkomitmen untuk menciptakan situasi kesehatan hewan yang aman dan terkendali.

LAMPIRAN 1: PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Wirata

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, November 2022

Kepala Balai,



I Ketut Wirata

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Wirata

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



I Ketut Wirata

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) DENPASAR
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 48.529.864.000,- (Empat Puluh Delapan Miliar Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : Rp 18.180.000,00

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan yang diberikan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar	3,70 Skala Likert
2.	Meningkatnya Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	1 Layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	49.184 Sampel
3.	Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.725 ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	36.500 ekor
4.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	650 Produk
5.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6 Layanan

III. Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran
1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	24.565.710.000,-
2. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	14.156.725.000,-
3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	422.500.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	9.384.929.000,
Jumlah	Rp	48.529.864.000,-
Terbilang : (Empat Puluh Delapan Miliar Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah)		

Jakarta, November 2022

Pihak Kedua,


Nasrullah

Pihak Pertama,


I Ketut Wirata

LAMPIRAN 2: SERTIFIKAT SNI/ISO/IEC 17025:2017



SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-123-IDN

Ditetapkan tanggal : 26 Juli 2021

Berlaku hingga : 25 Juli 2026

Diberikan kepada

Balai Besar Veteriner Denpasar

di

**Jl. Raya Sesetan No. 266, Denpasar
Bali**

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL



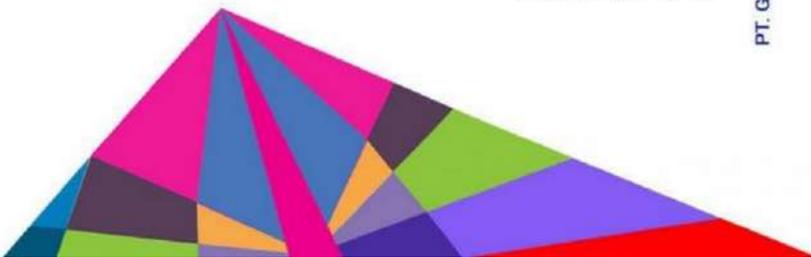
Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSE



Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc
KETUA

Sertifikat ini memberikan hak kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat/laporan yang diterbitkan, kop surat, iklan, dan tujuan promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, kecuali secara keseluruhan, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.

LAMPIRAN 3: SERTIFIKAT SNI ISO 9001:2015





KAN
Komite Akreditasi Nasional
LSSM-049-IDN



CERTIFICATE
GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Quality Management System

SNI ISO 9001 : 2015

Scope of registration
Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)

<table border="0"> <tr><td>EA Code</td><td>: 38.75</td></tr> <tr><td>Certificate No.</td><td>: G.01 – ID0137 – VII – 2022</td></tr> <tr><td>Original Date</td><td>: 09 August 2019</td></tr> <tr><td>Issue Date Certificate</td><td>: 13 July 2022</td></tr> <tr><td>Planning to be 1st Surveillance</td><td>: 09 July 2023</td></tr> <tr><td>Planning to be 2nd Surveillance</td><td>: 09 July 2024</td></tr> <tr><td>Planning to be Renewal</td><td>: 09 June 2025</td></tr> <tr><td>Expired Date Certificate</td><td>: 08 August 2025</td></tr> </table>	EA Code	: 38.75	Certificate No.	: G.01 – ID0137 – VII – 2022	Original Date	: 09 August 2019	Issue Date Certificate	: 13 July 2022	Planning to be 1st Surveillance	: 09 July 2023	Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2024	Planning to be Renewal	: 09 June 2025	Expired Date Certificate	: 08 August 2025	 <p style="text-align: right;">  DIRECTOR </p>
EA Code	: 38.75																
Certificate No.	: G.01 – ID0137 – VII – 2022																
Original Date	: 09 August 2019																
Issue Date Certificate	: 13 July 2022																
Planning to be 1st Surveillance	: 09 July 2023																
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2024																
Planning to be Renewal	: 09 June 2025																
Expired Date Certificate	: 08 August 2025																

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidadada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Anti-Bribery Management System

SNI ISO 37001 : 2016

Scope of registration

Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)



Certificate No.	: G.05 - ID0137 - VII - 2022
Original Date	: 09 August 2019
Issue Date Certificate	: 13 July 2022
Planning to be 1st Surveillance	: 09 July 2023
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2024
Planning to be Renewal	: 09 June 2025
Expired Date Certificate	: 08 August 2025



DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidadada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has Implemented Occupational Healthy & Safety Management System

SNI ISO 45001 : 2018

Scope of registration

Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)



EA Code	: 38.75
Certificate No.	: G.06 - ID0137 - IX - 2021
Original Date	: 23 September 2021
Issue Date Certificate	: 23 September 2021
1st Surveillance	: 14 November 2022
Planning to be 2nd Surveillance	: 23 August 2023
Planning to be Renewal	: 23 July 2024
Expired Date Certificate	: 22 September 2024



DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidadada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

LAMPIRAN 6: SERTIFIKAT SNI ISO 35001:2019

